

**ANALISIS SIKLUS AKUNTANSI PADA UNIT USAHA DI  
PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR  
NURIS 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

**Risqiyana**

**NIM : E20153025**

**Dosen Pembimbing:**

**Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I**

**NUP. 201603137**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
OKTOBER 2019**

**ANALISIS SIKLUS AKUNTANSI PADA UNIT USAHA DI  
PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR  
NURIS 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

**Oleh :**

**Risqiyana**  
**NIM : E20153025**

**Disetujui Pembimbing**



**Ahmad Fauzi, S.Pd.,M.E.I**  
**NUP.201603137**

**ANALISIS SIKLUS AKUNTANSI PADA UNIT USAHA DI  
PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR  
NURIS 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jumat  
Tanggal : 25 Oktober 2019

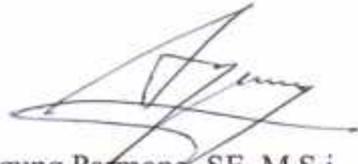
**Tim Penguji**

**Ketua**



M. Saiful Anam, M.Ag  
NIP. 197111142003121002

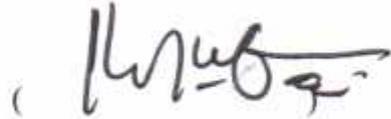
**Sekretaris**



Agung Parmono, SE., M.S.i  
NIP. 197512162009121002

**Anggota:**

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si



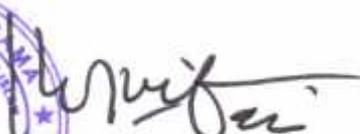
2. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I



**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

31/10/19



Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M. Si  
NIP. 19680807 200003 1 001

## MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ  
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskannya”.<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemah 1:282, *Mushaf Al-Azhar*, (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), 48.

## PERSEMBAHAN

Teriring do'a dari lubuk hati terdalam, dengan mengucap alhamdulillah kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

1. Bapak saya Dhohir dan Ibu saya Waqi'ah tercinta yang setiap hari tidak pernah bosan memberikan dukungan, do'a dan semangat yang teramat besar dalam hidup saya, tak pernah putus asa dalam memberikan kebahagiaan kepada saya hingga saya sampai pada saat ini. Juga untuk adik-adik serta seluruh keluarga yang telah mendukung dalam berbagai hal untuk penyelesaian studi saya. Kalian adalah semangat terbesar selama ini.
2. Mbakku Hosniyati beserta keluarganya dan saudara-saudaraku yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis baik berupa dorongan dan do'a.
3. Kepada dosen pembimbing Ahmad Fauzi, S.Pd.,M.E.I yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh ustad, ustadzah dan pengasuh di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, dosen-dosen IAIN Jember, juga kepada seluruh jajaran pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Nurul Islam 2 yang telah mengajarkan saya berbagai macam ilmu pengetahuan sehingga saya bisa sampai pada saat ini.
5. Seluruh temen-temen Nuris 2 angkatan 2015 hususnya anak kamar A4 yang selalu memotivasi dan saling mendoakan dalam keadaan apapun untuk memberikan semangat, kebahagiaan, serta bantuannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman akuntansi syariah angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan do'a selama ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Shalawat serta salam tetap kami haturkan kepada baginda Rasulullah SAW teladan bagi umat islam yang telah mengangkat kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang islamiah.

Kesuksesan skripsi ini tidak terlepas dari motivasi dan bantuan berbagai pihak. Tanpa motivasi dan bantuan tersebut penulis tidak akan bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Dr. Khamdan Rifai, SE., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi dalam penyelesaian studi di FEBI IAIN Jember.
3. Bapak Daru Anondo, SE., M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah IAIN Jember yang telah memberikan waktunya untuk memberikan persetujuan judul skripsi ini.

4. Bapak Ahmad Fauzi, SPd., M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Semua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah menyalurkan ilmu dan mencurahkan doanya sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
6. Gus H. Abdurrahman Fathoni, M.Si beserta Ning Hj. Balqis al-Humairo, S.Pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 Jember yang telah bersedia memperkenankan penulis melaksanakan penelitian di lembaganya.
7. Seluruh informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk di wawancarai sebagai bahan skripsi.

Jember, 19 September 2019

Penulis

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

**Risqiyana, Ahmad Fauzi, S.Pd.,M.E.I 2019:** *Analisis Siklus Akuntansi pada Unit Usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember*

Siklus akuntansi adalah suatu proses pencatatan dari awal transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Terdapat lima proses dalam siklus akuntansi yaitu yang pertama adalah proses transaksi, kedua dokumen dasar, ketiga buku jurnal, keempat adalah buku besar, dan yang kelima adalah laporan keuangan yang berisi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kompleks tidaknya siklus akuntansi tergantung dari kebutuhan suatu perusahaan, seperti halnya pada unit usaha di PPME Nuris 2 Jember yang melakukan proses pencatatan keuangan dengan bentuk sederhana dan manual seperti halnya pada pencatatan laporan keuangannya yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Sedangkan jika menurut teori atau buku yang ada siklus akuntansi yang lengkap itu seperti yang telah disebutkan di atas.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana siklus akuntansi mulai dari pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan di unit usaha Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember? 2) Apakah siklus akuntansi yang terdapat di unit usaha di pondok pesantren mahasiswa entrepreneur Nuris 2 Jember sudah sesuai dengan teori atau buku?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana siklus akuntansi atau proses pencatatan keuangan dari transaksi sampai pelaporan keuangan di unit usaha Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember. 2) Untuk mengetahui apakah siklus akuntansi pada unit usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember apakah sesuai dengan teori atau buku yang ada.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam menentukan sumber data menggunakan teknik purposive. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan kualitatif deskriptif, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Siklus akuntansi atau proses pencatatan laporan keuangan di unit usaha PPME Nuris 2 terdapat empat tahap yaitu dari tahap pertama adalah proses transaksi, kedua proses dokumen dasar berupa nota, ketiga proses pencatatan keuangan dan yang keempat adalah proses pelaporan keuangan. Dan pada proses yang keempat itu hanya cukup melaporkan hasil keuangan kepada pemilik usaha atau pengasuh 2) siklus akuntansi yang terdapat di unit usaha Pondok Pesantren Mahasiswa Nuris 2 Jember tidak sesuai dengan siklus akuntansi yang ada pada teori atau buku akuntansi karena tidak melakukan pada proses laporan keuangan

**Kata kunci:** siklus akuntansi, teori atau buku akuntansi, unit usaha pesantren

## ABSTRACT

**Risqiyana, Ahmad Fauzi, S.Pd.,M.E. 2019:** *Analysis of Accounting Cycles in Business units in Islamic Boarding Schools Nurul Islamic Entrepreneur Students 2 Jember.*

The accounting cycle is the process of recording from the beginning of the transaction to financial reporting. There are five processes in the accounting cycle, the first is the transaction process, the two basic documents, three journal books, four ledgers, and which are financial statements that contain financial statements, capital change reports, reporting, cash flow reporting and notes to financial statements. The complexity or absence of financial turnover depends on the needs of company turnover, as is the case with the business units in PPME Nuris 2 Jember which carry out the financial recording process in a simple and manual form such as the recording of financial statements which can only be input by disbursing it. Meanwhile, according to the theory or book, there is a complete accounting cycle as agreed above.

The focus of research in this study are: 1) How does the accounting cycle start from recording transactions to financial reporting in the Nuris Student Entrepreneur Boarding School 2 Jember? 2) Does the accounting cycle in the business unit at the Nuris 2 Jember student boarding school have been in accordance with theory or books?

The purpose of this study are: 1) To find out how the accounting cycle or financial recording process from transactions to financial reporting in the Nuris Student Entrepreneur Boarding School business unit 2 Jember. 2) To find out whether the accounting cycle in a business unit at Nuris 2 Jember Student Entrepreneur Islamic Boarding School is in accordance with existing theories or books.

The research method used is to use a qualitative approach. In determining the source of data using purposive techniques. While the data collection methods used are the method of observation, interviews and documentation. Methods of data analysis using descriptive qualitative, validity of the data using source triangulation.

This study concludes: 1) The accounting cycle or the process of recording financial statements in the business unit PPME Nuris 2 there are four stages, namely from the first stage is the transaction process, the second is the basic document process in the form of memorandum, the third is the financial recording process and the fourth is the financial reporting process. And in the fourth process it is only sufficient to report financial results to the business owner or caregiver 2) the accounting cycle contained in the Nuris 2 Jember Islamic Boarding School business unit is not in accordance with the existing accounting cycle in the theory or accounting book because it does not perform the financial statement process

**Keywords: accounting cycle, theory or accounting book, pesantren business unit**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap – tahap Penelitian.....	43

### **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	46
B. Penyajian dan Analisis Data.....	61
C. Temuan dan Pembahasan.....	76

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
----------------------------	-----------

### **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

### **MATRIK PENELITIAN**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Hal
1.1	Usaha-usaha di PPME Nuris 2 .....	4
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	15
4.1	Daftar Nama Pengasuh PPME Nuris 2 Jember Tahun 1993 s/d 2019	47
4.2	Data Santri PPME Nuris 2 Jember Tahun 2018-2019.....	48
4.3	Contoh pencatatan transaksi usaha kantin di PPME Nuris 2 .....	64
4.4	Contoh pencatatan transaksi usaha laundry di PPME Nuris 2 .....	67
4.5	Contoh pencatatan transaksi usaha usaha isi ulang galon di PPME Nuris 2.....	70
4.6	Contoh pencatatan transaksi usaha koperasi di PPME Nuris 2 .....	74
4.7	Perbedaan siklus akuntansi pada unit usaha di PPME Nuris 2 dengan teori .....	82



## DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Hal
2.1	Gambar siklus akuntansi.....	20
2.2	Contoh gambar laporan laba rugi bentuk <i>single step</i> .....	23
2.3	Contoh gambar laporan laba rugi bentuk <i>multiple step</i> .....	24
2.4	Contoh gambar laporan perubahan modal.....	26
2.5	Contoh gambar neraca bentuk <i>skonto</i> .....	27
2.6	Contoh gambar neraca bentuk <i>staffel</i> .....	28
2.7	Contoh gambar laporan arus kas.....	30
2.8	Gambar siklus akuntansi usaha kecil.....	34
2.9	Contoh gambar laporan hasil usaha.....	35
2.10	Contoh gambar neraca.....	36
4.1	struktur kepengurusan yayasan PPME Nuris 2.....	53
4.2	Struktur kepengurusan putri PPME Nuris 2.....	54
4.3	Struktur organisasi usaha isi ulang galon PPME Nuris 2.....	56
4.4	Struktur organisasi unit usaha kantin PPME Nuris 2.....	58
4.5	Struktur organisasi unit usaha laundry PPME Nuris 2.....	60
4.6	Siklus akuntansi unit usaha kantin PPME Nuris 2.....	62
4.7	Siklus akuntansi unit usaha laundri PPME Nuris 2.....	65
4.8	Siklus akuntansi unit usaha isi ulang galon PPME Nuris 2.....	68
4.9	Siklus akuntansi unit usaha koperasi PPME Nuris 2.....	72

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang, di mana sebuah negara berkembang lebih memberi perhatian terhadap perkembangan pembangunan dan pertumbuhan perekonomiannya. Salah satu usaha pemerintah yakni mengembangkan unit-unit usaha nasional. Dan usaha yang memberikan kontribusi terhadap pemerintah adalah usaha kecil. Sebagai gambaran di Indonesia, peran usaha kecil dapat dilihat pada kontribusi usaha kecil terhadap perekonomian nasional. Secara makroekonomi, usaha kecil dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional. Perannya dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja diharapkan menjadi langkah awal bagi upaya pemerintah menggerakkan sektor produksi pada berbagai lapangan usaha.<sup>1</sup>

Jika dilihat dari jenis-jenisnya unit usaha dalam berbisnis itu ada tiga yaitu yang pertama adalah perusahaan manufaktur, perusahaan tersebut sama seperti perusahaan barang dan jasa, hanya saja perusahaan manufaktur disini barang yang dijual diproduksi sendiri dan juga perusahaan jenis ini membeli barang mentah dari para pemasok lainnya. Kedua adalah perusahaan jasa, pada perusahaan jasa produk yang dijual tidak nampak karena berupa jasa. Ketiga perusahaan dagang, yakni perusahaan yang menjual barang pada

---

<sup>1</sup> Amirullah dan Hardjanto Imam, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 82.

publik namun barang yang dijual tidak diproduksi sendiri melainkan dibeli dari pihak ketiga.<sup>2</sup>

Tujuan utama dari ketiga jenis perusahaan tersebut tentunya untuk mendapatkan laba dan memuaskan pemilik. Namun dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tersebut seringkali terdapat hambatan dan permasalahan. Permasalahan tersebut seperti pada pemasaran produk, teknologi, permodalan, sumber daya manusia, persaingan usaha yang ketat, serta masalah manajemen termasuk pengelolaan keuangan dan akuntansinya.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis usaha kecil, khususnya berkaitan dengan penerapan siklus akuntansi. Siklus merupakan urutan transaksi, peristiwa, aktivitas dan proses dari awal sampai akhir dimulai dari awal seperti lingkaran yang tidak pernah putus. Begitu pula siklus akuntansi yang merupakan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan pada akhir periode dan begitu seterusnya.<sup>3</sup>

Siklus akuntansi merupakan proses pencatatan laporan keuangan tergantung dari kompleks tidaknya pembukuan yang dirancang. Proses pencatatan dari buku transaksi hingga penyusunan laporan keuangan sering disebut siklus akuntansi. Kompleks tidaknya siklus akuntansi tergantung dari kebutuhan perusahaan. Dalam siklus akuntansi ada tiga tahap yaitu, yang

---

<sup>2</sup> Dedy Sulistiawan, *Akuntansi Perusahaan Jasa Menggunakan Accurat* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2006),36.

<sup>3</sup> Michel Suharli, *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang edisi pertama* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 49.

pertama adalah tahap pencatatan berisi jurnal, buku besar dan neraca saldo. Tahap yang kedua adalah tahap pengiktisaran yang berisi jurnal penyesuaian, jurnal pembalik, dan neraca lajur. Tahap yang ketiga adalah tahap pelaporan yang berisi tentang laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan. Akan tetapi jika ingin lebih sederhana lagi (untuk usaha-usaha yang lebih kecil), siklus akuntansi dapat disingkat dari bukti transaksi, buku besar, laporan keuangan dan menutup buku, atau dalam istilah akuntansi disebut dengan *closing* yakni dengan menutup akun-akun sehubungan dengan pendapatan dan beban pada akhir periode pembukuan sehingga saldo-saldo yang berhubungan dengan pendapatan dan beban menjadi nol pada awal periode berikutnya.<sup>4</sup>

Hasil dari suatu proses akuntansi disebut dengan laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut harus dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya. Karena itu, laporan keuangan suatu badan usaha harus memiliki kualitas yang diperlukan oleh berbagai pihak yang memerlukan informasi keuangan tersebut. Sehingga dengan adanya laporan keuangan yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi keuangan bagi para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba.<sup>5</sup>

Walaupun dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa penerapan siklus akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek yang cerah dapat menjadi bangkrut.

---

<sup>4</sup> Golrida K, *Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang* (Jakarta: Murai Kencana, 2008), 88.

<sup>5</sup> Mariyah Ulfah, *Pengantar Akuntansi* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 5

Melalui penerapan siklus akuntansi yang baik, diharapkan sebuah usaha kecil dapat mengetahui bagaimana perkembangan dan kesehatan usahanya, serta bagaimana struktur modalnya, dan berapa keuntungan yang diperoleh usahanya pada suatu periode tertentu.

Hal ini sangat penting agar pelaku usaha kecil dapat menilai secara pasti kinerja dan kesehatan usahanya. Seperti salah satu usaha kecil yang dikelola oleh Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 (PPME Nuris 2) yang beralamat di Jl. Jumat No 68 Mangli Kaliwates Jember oleh pengasuh Gus Abdullah Fathoni dan Ning Balqis Al Humairoh. PPME Nuris 2 ini adalah cabang dari pondok pesantren Nuris 1 yang terletak di Antirogo Jember, di pondok tersebut semua santrinya adalah mahasiswa. Usaha-usaha yang dikelola oleh PPME Nuris 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Usaha-usaha di PPME Nuris 2  
Dan tahun berdirinya

No	Usaha	Tahun Berdiri
1	Koperasi Santri	2016
2	Kantin Santri	2016
3	Isi ulang <i>mineral water</i> /isi ulang galon	2018
4	Laundri santri	2018

Sumber: Dokumentasi PPME Nuris 2 Jember

Usaha-usaha yang dikelola tersebut berada di PPME Nuris 2 serta usaha tersebut dikelola langsung oleh santri yang sekaligus mahasiswa itu

tanpa ada ikut campur dari orang luar lainnya. Dan usaha-usaha tersebut sudah berkembang salah satu bukti dari perkembangan tersebut adalah pada usaha isi ulang galon yang sudah dikenal oleh masyarakat sekitarnya serta pada usaha koperasi santri yang awalnya hanya menjual makanan ringan saja kini sudah bertambah menjual peralatan mandi, alat tulis serta kebutuhan-kebutuhan santri lainnya. Dalam usaha kecil ini sudah melakukan pencatatan keuangan atau siklus akuntansi, meskipun pencatatannya masih manual akan tetapi dengan pencatatan tersebut setidaknya dapat memberikan info tentang posisi keuangan usaha yang dimiliki PPME Nuris 2 ini. Namun untuk siklus akuntansinya dari tahap transaksi sampai pelaporan keuangan apakah sudah sesuai dengan teori atau buku.

Melihat begitu pentingnya pencatatan keuangan atau siklus akuntansi yang sesuai dengan teori atau buku akuntansi di PPME Nuris 2, guna untuk mempermudah pembaca laporan keuangan serta untuk melatih santri agar melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan buku pada usaha kecil tersebut, untuk itu peneliti tertarik ingin meneliti proses pencatatan keuangan atau siklus akuntansi pada usaha-usaha yang dikelola oleh Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 apakah sudah sesuai dengan siklus akuntansi yang terdapat dalam buku. Berdasarkan uraian tersebut peneliti memilih judul **“Analisis Siklus Akuntansi pada Unit Usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember”**.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>6</sup>

1. Bagaimana siklus akuntansi mulai dari pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan di unit usaha Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember?
2. Apakah siklus akuntansi yang terdapat di unit usaha di pondok pesantren mahasiswa entrepreneur Nuris 2 Jember sudah sesuai dengan teori atau buku?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan bagian gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan.<sup>7</sup>

1. Untuk menganalisis siklus akuntansi mulai dari pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan di unit usaha Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember.
2. Untuk mengetahui apakah siklus akuntansi yang terdapat di unit usaha Pondok Pesantren Nuris 2 sudah sesuai dengan teori atau buku.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 45.

bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Khususnya tentang Siklus Akuntansi atau proses pencatatan keuangan dari transaksi sampai pada laporan keuangannya. Manfaat dapat berupa praktis maupun teoritis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat keseluruhan.<sup>8</sup>

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut. Menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan dan pengalaman mengenai Siklus Akuntansi atau proses pencatatan dari transaksi sampai laporan keuangan.
- 2) Hasil penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Akuntansi Syariah IAIN Jember.

##### b. Bagi IAIN Jember

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan Siklus Akuntansi
- 2) Serta menambah koleksi *literature*/referensi di perpustakaan

---

<sup>8</sup> Ibid., 45

c. Bagi PPME Nuris 2 Jember

- 1) Peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 utamanya dalam pencatatan keuangan pada unit usaha yang dijalankan di PPME Nuris 2 Jember.
- 2) Sebagai bahan evaluasi ke depan dalam meningkatkan kualitas usaha-usaha yang dijalankan di PPME Nuris 2 Jember.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>9</sup> Beberapa istilah pokok yang akan dijabarkan mengenai judul ini yaitu sebagai berikut:

1. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses pencatatan laporan keuangan tergantung dari kompleks tidaknya pembukuan yang dirancang. Proses pencatatan dari buku transaksi hingga penyusunan laporan keuangan sering disebut siklus akuntansi. Kompleks tidaknya siklus akuntansi tergantung dari kebutuhan perusahaan.<sup>10</sup> Atau dalam buku lain, Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Ibid., 45

<sup>10</sup> Golrida K, *Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang* (Jakarta: Murai Kencana, 2008), 47.

<sup>11</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), 16

## 2. Unit Usaha

Unit berarti bagian terkecil dari sesuatu yang dapat berdiri sendiri. Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah, atau laba usaha. Usaha kecil atau sering dikenal dengan istilah *Small Business* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun kelompok, dimana modal awalnya tidak bernilai besar dan memiliki tujuan untuk memperoleh laba dengan jumlah tenaga kerja asset yang relatif terbatas.<sup>12</sup>

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa penegasan judul analisis siklus akuntansi pada unit usaha di PPME Nuris 2 adalah: siklus akuntansi atau proses pencatatan keuangan dari awal transaksi sampai pelaporan keuangan yang dilakukan pada unit usaha atau usaha kecil yang ada di PPME Nuris 2 Jember.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun pembahasan dari penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN.** Meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

**BAB II: KAJIAN KEPUSTAKAAN.** Meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

---

<sup>12</sup> Irma Nilasari dan Sri wiludjeng, Pengantar Bisnis (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 48

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.** Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.** Meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

**BAB V: PENUTUP.** Meliputi kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).<sup>13</sup> Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian, tampilan pustaka terlebih dahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terlebih dahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nur Hidayati (2015) dengan penelitiannya yang berjudul “Penerapan Siklus Akuntansi untuk Meningkatkan Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pangkal Pinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”. Hasil penelitian tersebut adalah kurangnya penerapan siklus akuntansi yang ada pada UMKM di Kota Pangkal Pinang yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman oleh mereka yang sedang menjalankan usaha-usahanya dan di penelitian ini juga dikatakan bahwa dibutuhkannya suatu pelatihan untuk menerapkan siklus akuntansi secara baik dan benar agar bisa digunakan

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

untuk pengambilan keputusan.<sup>14</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada penerapan siklus akuntansi untuk pengambilan keputusan sedangkan penelitian saya hanya fokus pada bagaimana penerapan siklus akuntansinya saja.

2. Desy Yuliana Supriono (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Penerapan Siklus Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Purworejo”. Hasil penelitian tersebut adalah penerapan siklus akuntansi pada UKM di Kabupaten Purworejo masih sangat kurang. Penerapan siklus akuntansi di UKM tersebut hanya pada pencatatannya saja.<sup>15</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama tentang penerapan siklus akuntansi pada suatu usaha kecil. Perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian saya menggunakan metode penelitian kualitatif.
3. Stefina Endang Liantiningsih (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Implementasi SIA Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Bendahara”. Hasil penelitian tersebut adalah pelatihan siklus akuntansi perusahaan jasa berpengaruh

---

<sup>14</sup> Nur Hidayati, “Penerapan Siklus Akuntansi untuk Meningkatkan Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota PangkalPinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” (Jurnal Akuntansi, STIE Pertiba PangkalPinang, 2015), <https://media.neliti.com/media/publications/75446-ID-penerapan-siklus-akuntansi-untuk-meningk.pdf> diakses tanggal , 17 maret 2019

<sup>15</sup> Desy Yuliana, “Analisis Penerapan Siklus Akuntansi pada usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Purworejo” (Skripsi, Politeknik Sawunggalih Aji, 2016), <https://fe.unsiq.ac.id/portal/assets/uploads/2.ANALISIS-PENERAPAN-SIKLUS-AKUNTANSI-.pdf> diakses tanggal, 17 Maret 2019

positif dan signifikan terhadap kinerja bendahara.<sup>16</sup> Persamaannya penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang siklus akuntansi. Perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan yakni metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian saya adalah metode kualitatif.

4. Ayu Rohmaningsih (2017) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Siklus Akuntansi pada Bank Sampah Keden Sejahtera Sukoharjo”. Hasil penelitian tersebut adalah penerapan siklus akuntansi mulai dari pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan di Bank sampah Keden Sejahtera Sukoharjo terdapat beberapa tahap dari siklus akuntansi yang tidak dilakukan oleh Bank Sampah Keden Sejahtera Sukoharjo.<sup>17</sup> Persamaannya penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama sama membahas tentang siklus akuntansi. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian saya adalah tempat penelitiannya.
5. Elfan Sumantri (2017) dengan penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian tersebut adalah pemberdayaan kewirausahaan santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Falah Kelurahan

---

<sup>16</sup> Stefina Endang Liantiningsih, “Pengaruh Pelatihan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Implementasi SIA Berbasis Komputer terhadap Kinerja Bendahara (Karya Ilmiah, Pasca Sarjana Unesa, 2016), <https://www.researchgate.net/publication/315655677>\_diakses tanggal, 17 maret 2019

<sup>17</sup> Ayu Rohmaningsih, “Analisis Siklus Akuntansi pada Bank Sampah Keden Sejahtera” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1567/1/SKRIPSI%20FULL.pdf> diakses tanggal, 17 Maret 2019

Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ditinjau dari perspektif ekonomi islam tercermin dalam kehidupan keseharian santri yang mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam ekonomi islam dan tujuan dari adanya usaha yang dijalankan adalah untuk kemaslahatan pesantren.<sup>18</sup>

Persamaannya penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama penelitian di pondok pesantren yang berwirausaha dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian saya lebih fokus pada pencatatan keuangan atau akuntansi dan lokasi penelitian yang juga berbeda.

6. Dewi Hesti Oktaviani (2017) dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Akuntansi Belanja Modal di Kantor Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2016”. Hasil penelitian tersebut adalah pelaporan transaksi belanja modal yang dilakukan di Kantor Kecamatan Tempurejo sesuai dengan PP. NO. 71 tahun 2010 dalam laporannya telah menggunakan 5 aspek yaitu Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.<sup>19</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada fokus masalahnya sama-sama tentang bagaimana penerapan akuntansi atau pencatatan keuangan yang diterapkan dalam pelaporan keuangannya dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada penelitian ini lebih fokus pada

---

<sup>18</sup> Elfan Sumantri, *Pemberdayaan Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Nuril Falah Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Skripsi, IAIN Jember, 2017)

<sup>19</sup> Dewi Hesti Oktaviani, *Implementasi Akuntansi Belanja Modal di Kantor Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2016* (Skripsi, IAIN Jember, 2017)

akuntansi atau pencatatan pada belanja modal saja sedangkan penelitian saya fokus pada siklus akuntansi atau proses pencatatan keuangan dari transaksi sampai laporan keuangan.

TABEL 2.1  
Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Hidayati (2015) “Penerapan Siklus Akuntansi untuk Meningkatkan Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pangkal Pinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”.	Sama-sama membahas tentang siklus akuntansi dan Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Lokasi penelitian dan Pada bagian fokus masalah, fokus masalah ini lebih pada penerapan siklus akuntansi untuk meningkatkan usaha mikro kecil
2	Desy Yuliana Supriono (2016) “Analisis Penerapan Siklus Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Purworejo”.	Sama-sama membahas tentang siklus akuntansi	Lokasi penelitian dan Metode penelitian
3	Stefina Endang Liantiningsih (2016) “Pengaruh Pelatihan siklus akuntansi perusahaan jasa dan implementasi SIA berbasis komputer terhadap kinerja bendahara”.	Sama-sama membahas tentang siklus akuntansi	Lokasi penelitian dan Metode penelitian
4	Ayu Rohmaningsih (2017) “analisis siklus akuntansi pada Bank sampah keden sejahtera Sukoharjo”.	Sama-sama membahas tentang siklus akuntansi dan Sama-sama menggunakan metode penelitian	Lokasi penelitian dan fokus penelitian

		kualitatif	
5	Elfan Sumantri (2017) “Pemberdayaan Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dalam Perspektif Ekonomi Islam”.	Tempat penelitian Sama-sama di pondok pesantren yang berwirausaha dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Lokasi penelitian dan fokus penelitian
6	Dewi Hesti Oktaviani (2017) dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Akuntansi Belanja Modal di Kantor Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2016”.	sama-sama tentang bagaimana penerapan akuntansi atau pencatatan keuangan yang diterapkan dalam pelaporan keuangannya dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	pada penelitian ini lebih fokus pada akuntansi atau pencatatan pada belanja modal saja sedangkan penelitian saya fokus pada siklus akuntansi atau proses pencatatan keuangan dari transaksi sampai laporan keuangan

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa literatur yang penulis temukan, penelitian ini lebih fokus pada siklus akuntansi atau proses pencatatan keuangan dari awal transaksi sampai pada pelaporan keuangan di unit usaha yang ada di PPME Nuris 2. Keunikan penelitian saya dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian saya yang berlokasi di Pondok Pesantren Mahasiswa yang memiliki kegiatan *entrepreneurship*, dan hal tersebut sangatlah penting sebagai edukasi bisnis bagi kalangan mahasiswa yang setelah lulus kuliah menginginkan untuk memiliki pekerjaan.

## B. Kajian Teori

### 1. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomik yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik dalam mengambil pilihan-pilihan beralasan di antara berbagai tindakan alternatif. Akuntansi beberapa cabang misalnya, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan akuntansi pemerintahan.<sup>20</sup>

Akuntansi sering disebut juga sebagai bahasa bisnis. Barangkali istilah yang lebih sesuai adalah bahasa untuk pengambilan keputusan-keputusan keuangan perusahaan. Hampir seluruh aktifitas perusahaan tidak bisa dilepaskan dari praktik akuntansi. Oleh karenanya akuntansi memainkan peranan penting dalam maju mundurnya perusahaan. Memahami akuntansi dan tata buku merupakan hal yang penting bagi seseorang yang ingin terjun, tertarik dan berkarir dalam dunia bisnis. Tujuan akuntansi adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi juga dapat dipandang sebagai penyedia informasi yang *ekstern* dibutuhkan oleh para manager, pemilik, kreditor dan agensi pemerintah.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Slamet Sugiri dan Bogat Agus, *Akuntansi Pengantar 1 edisi ketujuh* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2002), 02.

<sup>21</sup> Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 02

#### a. Prinsip Akuntansi

Secara garis besar, seperti telah dikemukakan, akuntansi dibedakan menjadi akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen memberi informasi terutama pada pihak *intern* yakni manajemen (para manajer yang mengelola perusahaan). Akuntansi keuangan memberi informasi terutama kepada pihak misalnya pemilik (pemegang saham), kreditor, dan pemerintah.

Dalam menyajikan informasi, akuntansi keuangan harus tunduk kepada prinsip akuntansi yang umumnya diterima dan dipraktikkan secara universal. Prinsip tersebut dinamai *generally accepted accounting principles (GAAP)*. Istilah ini diterjemahkan oleh Suwardjono (2005) dengan prinsip akuntansi berterima umum (PABU). PABU merupakan pedoman (*guidelines*) yang menunjukkan tata cara melaporkan kejadian ekonomik. Akuntansi keuangan harus tunduk pada PABU sedangkan Akuntansi manajemen tidak. Salah satu prinsip penting dalam PABU adalah prinsip kos historis (*historical cost principle*). Prinsip ini menyatakan bahwa aset, kewajiban, biaya ataupun elemen-elemen lainnya harus dicatat sebesar harga (nilai) pertukaran pada saat terjadi transaksi.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Agus, *Akuntansi Pengantar 1*, 9.

## b. Fungsi Akuntansi

- 1) Penyedia informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dapat bermanfaat bagi investor juga kreditor untuk dasar pengambilan keputusan dan pemberian kredit.
- 2) Penyedia informasi posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal kekayaan tersebut.
- 3) Penyedia informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.
- 4) Penyedia keuangan informasi yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 5) Penyedia informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pendanaan perusahaan
- 6) Penyedia informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memperkirakan aliran kas masuk ke dalam perusahaan.<sup>23</sup>

## 2. Siklus Akuntansi

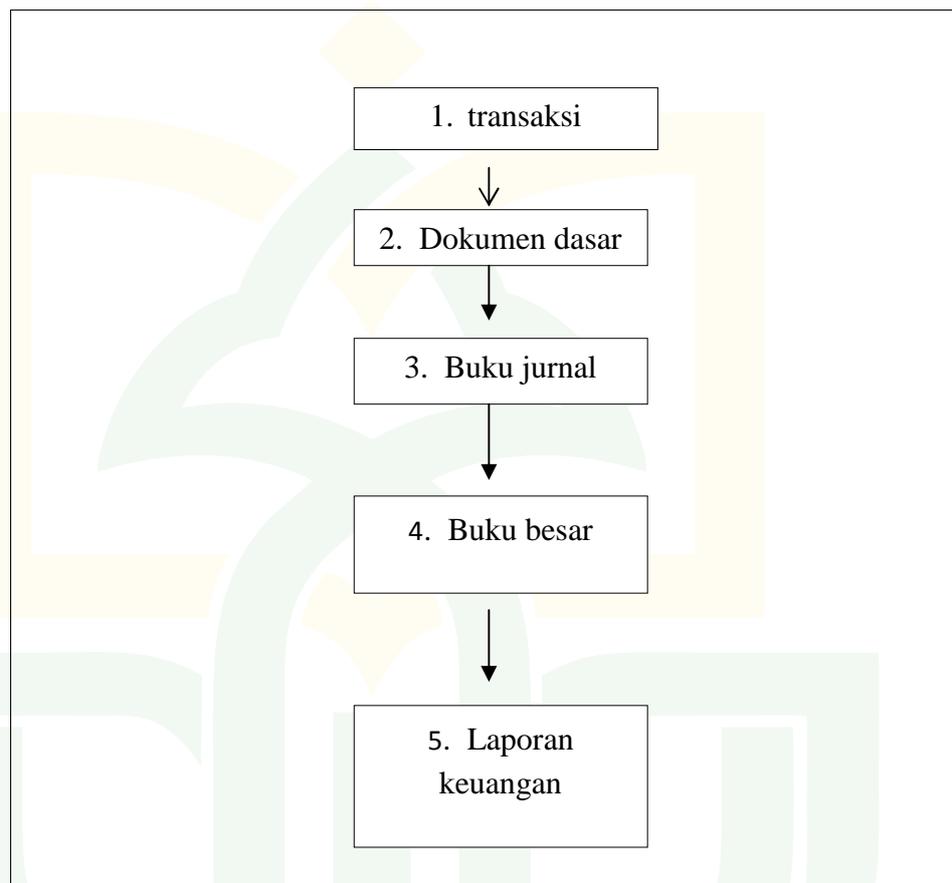
Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Dengan demikian untuk sampai pada penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan berbagai pihak akuntansi harus melewati proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan kerja

---

<sup>23</sup> Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi*, 2.

yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Contoh Siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1  
Siklus Akuntansi



Sumber: Rudianto, Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan (2012).<sup>24</sup>

- a. Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan. Umumnya, transaksi selalu disertai dengan perpindahan hak dari pihak-pihak yang melakukan transaksi tersebut. Berbagai transaksi yang selalu rutin

<sup>24</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), 16.

terjadi dalam sebuah perusahaan antara lain: transaksi penjualan produk, transaksi pembelian alat usaha, transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas dan lain sebagainya.

- b. Dokumen dasar adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu. Berbagai formulir yang biasanya menjadi dokumen dasar antara lain: faktur kuitansi, nota penjualan, dan lain-lain. Dokumen dasar merupakan titik tolak dilakukannya proses akuntansi dalam perusahaan. Tanpa dokumen dasar, tidak bisa dilakukan pencatatan dalam akuntansi.
- c. Jurnal (*journal*) adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki. Pencatatan transaksi dalam buku jurnal dapat dilakukan berdasarkan nomor urut faktur atau tanggal terjadinya transaksi.
- d. Akun (*account*) adalah kelas informasi dalam sistem akuntansi. Atau, media yang digunakan untuk mencatat informasi sumber daya perusahaan dan informasi lainnya berdasarkan jenisnya. Sebagai contoh, akun kas, akun piutang, akun modal saham, dan sebagainya.
- e. Posting adalah aktivitas memindahkan catatan di buku jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing
- f. Buku besar (*general ledger*) adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya. Seluruh akun

yang dimiliki perusahaan saling berhubungan satu dengan lainnya merupakan satu kesatuan.

- g. Laporan keuangan, pada akhir siklus akuntansi, akuntan perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan.<sup>25</sup> Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pemeriksaan dari transaksi finansial dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan baik dalam maupun luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.<sup>26</sup> Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia laporan keuangan yang lengkap terdiri atas 5 (lima) komponen sebagai berikut:

1) Laporan Laba Rugi

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, kita dapat melihat dari laporan keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan harus dilaporkan, minimal sekali dalam satu periode.

---

<sup>25</sup> Ibid., 17

<sup>26</sup> Novi Priyati, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), 5.

Salah satu bentuk laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan laporan tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam laporan ini disajikan jumlah pendapatan (*revenue*) dan biaya (*expenses*) serta laba/rugi (*profit/losses*) suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

Laporan laba rugi adalah laporan yang memuat ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk periode tertentu, sehingga dari laporan ini dapat dihitung laba yang diperoleh atau rugi yang dialami suatu perusahaan. Pos-pos pendapatan dan beban disusun menurut besar kecilnya. Semakin besar pos pendapatan dan beban berarti besar pos tersebut mendapat perhatian dari pembaca laporan. Bentuk laporan laba rugi itu terdiri dari 2 yaitu:

- 1) Bentuk *Single Step* yaitu, penyusunan laporan laba rugi yang dilakukan dengan membandingkan total pendapatan dengan total biaya. Contoh bentuk laporan laba rugi bentuk *single step* sebagai berikut:

Gambar 2.2  
Anugrah bengkel  
Laporan laba rugi  
Periode yang berakhir 31 Desember 2011

Pendapatan usaha:	
1. Pendapatan jasa service	Rp. XXX
2. Pendapatan bunga	Rp. XXX
Jumlah pendapatan beban usaha	Rp. XXX

1. Beban gaji	Rp.	XXX	
2. Beban penyusutan peralatan	Rp.	XXX	
3. Beban perlengkapan	Rp.	XXX	
4. Beban bunga	Rp.	XXX	
Jumlah beban-beban			Rp. XXX
Laba bersih			Rp. XXX

Sumber : Lantip Susilowati, Pengantar Akuntansi 1 untuk Perusahaan Jasa (2012).<sup>27</sup>

- 2) Bentuk *Multiple Step* yaitu, penyusutan laporan laba rugi yang dilakukan secara bertahap.

Gambar 2.3  
Anugrah Bengkel  
Laporan laba Rugi  
Periode yang berakhir 31 Desember 2011

Pendapatan usaha:			
1. Pendapatan jasa service		Rp.	XXX
Beban usaha:			
1. Beban gaji	Rp.	XXX	
2. Beban penyusutan peralatan	Rp.	XXX	
3. Beban asuransi	Rp.	XXX	
4. Beban perlengkapan	Rp.	XXX	
Jumlah beban usaha			Rp. XXX

<sup>27</sup> Lantip Susilowati, *Pengantar Akuntansi 1 untuk Perusahaan Jasa* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), 55.

laba usaha	Rp.	XXX
pendapatan diluar usaha :		
- Pendapatan bunga	Rp.	XXX
Beban diluar usaha :		
- Beban bunga	Rp.	XXX
Laba diluar usaha	Rp.	XXX
laba bersih	Rp.	XXX

Sumber : Lantip Susilowati, Pengantar Akuntansi 1 untuk Perusahaan Jasa (2012).<sup>28</sup>

## 2) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal atau *statement of owners capital* merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang memberikan informasi tentang penyebab bertambah atau berkurangnya modal selama dalam masa periode tertentu. Laporan perubahan modal adalah salah satu laporan keuangan dalam akuntansi yang menggambarkan bertambahnya atau berkurangnya modal suatu perusahaan akibat dari laba rugi yang diterima oleh perusahaan tersebut dalam satu periode akuntansi. Contoh laporan perubahan modal sebagai berikut:

<sup>28</sup> Ibid., 58

Gambar 2.4  
Laporan perubahan modal  
Periode yang berakhir 31 Desember 2011

Modal awal (1 desember 2011)		Rp. XXXX
Laba bersih	Rp. XXXX	
Pengambilan pribadi (prive)	<u>Rp. XXXX</u>	
Modal akhir (31 desember 2011)		<u>Rp. XXXX</u>
		Rp. XXXX

Sumber : Novi Priyati, Pengantar Akuntansi (2013).<sup>29</sup>

### 3) Neraca

Merupakan laporan tentang posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Oleh karena itu, neraca sering disebut sebagai potret dari posisi keuangan perusahaan, karena kondisi keuangan yang disajikan pada neraca tersebut hanya terjadi pada tanggal tertentu yaitu tanggal penyusunan neraca. Batang tubuh neraca dapat disusun menjadi 2 yaitu:

- a) Bentuk *Skonto (Account Form)* yaitu neraca yang disusun sebelah-menyebelah, dimana sebelah kiri debet untuk aktiva sedangkan sebelah kanan kredit untuk hutang dan modal.

<sup>29</sup> Novi Priyati, *Pengantar Akuntansi*, 16

Gambar 2.5  
Anugrah bengkel  
Neraca  
Per 31 Desember 2011

Aktiva:			Kewajiban:	
Aktiva			Utang	
lancar:			usaha	Rp.XXX
Kas		Rp.XXX	Utang gaji	<u>Rp.XXX</u>
Piutang		Rp.XXX	Jumlah	
usaha			kewajiban	Rp.XXX
Perlengkapan				
service				
persekot		<u>Rp.XXX</u>		
asuransi		Rp.XXX		
Jumlah			Modal:	
aktiva lancar			Modal	
Aktiva tetap:			Mumtaz	Rp.XXX
Peralatan				
service		Rp.XX		
Akm penyusutan				
peralatan		<u>Rp.XX</u>		
Jumlah				
aktiva tetap		<u>Rp.XXX</u>		

Jumlah aktiva		Rp.XXX	Jumlah kewajiban dan modal	Rp.XXX
------------------	--	--------	----------------------------------	--------

Sumber : Lantip Susilowati, Pengantar Akuntansi 1 untuk Perusahaan Jasa (2012).<sup>30</sup>

b) Bentuk *Staffel (Report Form)*, yaitu neraca yang disusun dari atas ke bawah, yaitu dengan urutan aktiva, hutang kemudian modal. Posisi keuangan tersebut ditunjukkan oleh besaran aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan.

Gambar 2.6  
Anugrah bengkel  
Neraca  
Per 31 Desember 2011

Aktiva:		
Aktiva lancar:		
Kas		Rp. XXXX
Piutang usaha		Rp. XXXX
Perlengkapan service		
Persekot asuransi		Rp. XXXX
Jumlah aktiva lancar		Rp. XXXX
Aktiva tetap:		
Peralatan service	Rp. XXXX	
Akumulasi penyusutan	Rp. XXXX	

<sup>30</sup> Lantip Susilowati, *Pengantar Akuntansi 1 untuk Perusahaan Jasa*, 62

peralatan		Rp. XXXX
Jumlah aktiva tetap		Rp. XXXX
Jumlah aktiva		
Kewajiban:		Rp. XXXX
Utang usaha		Rp. XXXX
Utang gaji		Rp. XXXX
Jumlah kewajiban		
Modal:		Rp. XXXX
Modal		Rp. XXXX
Jumlah kewajiban dan modal		

Sumber : Lantip Susilowati, Pengantar Akuntansi 1 untuk Perusahaan Jasa (2012).<sup>31</sup>

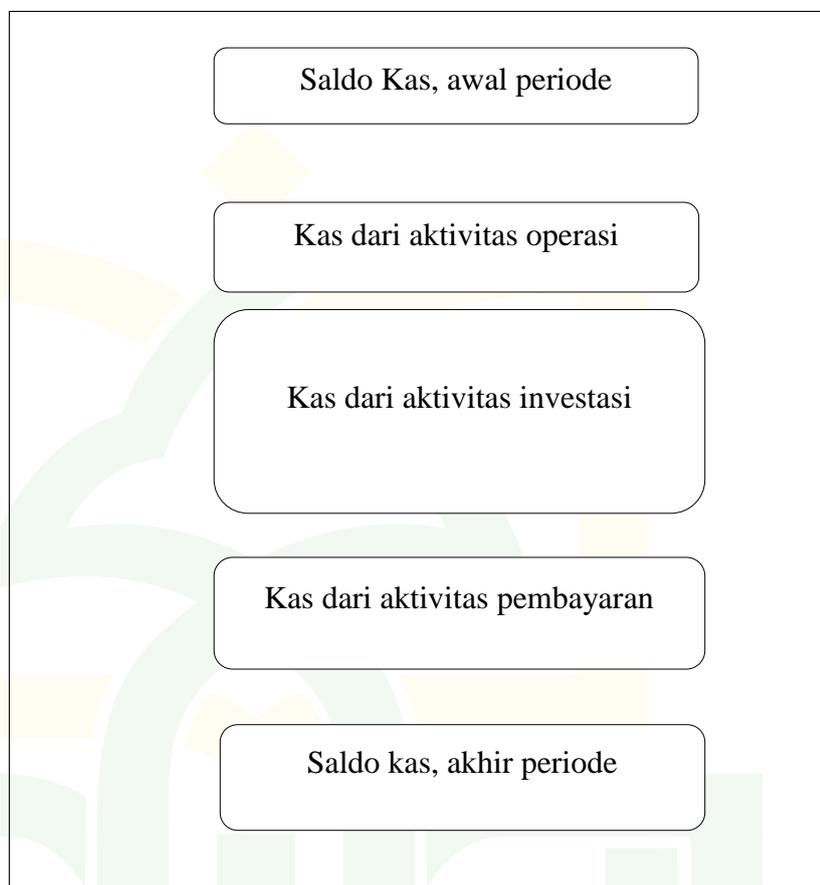
#### 4) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang dibuat oleh perusahaan, menurut Standar Akuntansi Keuangan 1994 (PSAK No. 2). laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan arus masuk dan arus keluar dari kas (uang dan rekening giro). Arus kas dapat bersumber dari operasi, investasi dan pendanaan atau *financing*. Pemakai laporan menggunakan laporan ini untuk dapat mengevaluasi perubahan aktiva bersih perusahaan.

Sedangkan format umum penyusunan laporan Arus Kas adalah sebagai berikut:

<sup>31</sup> Ibid., 63

Gambar 2.7  
Laporan Arus Kas



Sumber: Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*.<sup>32</sup>

#### 5) Catatan atas Laporan Arus Kas

Catatan atas laporan arus kas adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan yang digunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, 20

<sup>33</sup> *Ibid.*, 20

### c) Unit Usaha

#### 1) Pengertian Unit Usaha atau Usaha Kecil

Definisi usaha kecil sampai saat ini berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang yang mengertikan, tetapi pada prinsipnya adalah sama. Usaha kecil adalah kelompok usaha industri yang memiliki investasi peralatan dibawah tujuh juta rupiah, investasi pertenaga kerja maksimal enam ratus dua puluh ribu rupiah, jumlah tenaga kerja 20 orang, serta memiliki aset perusahaan tidak lebih dari seratus juta rupiah.<sup>34</sup>

Usaha kecil merupakan salah satu penopang aktivitas bisnis dalam suatu negara. Keberadaan usaha kecil tidak dapat dipungkiri telah mampu mendukung kelancaran operasi perusahaan-perusahaan besar karena dapat bertindak sebagai pemasok atau konsumen. Selain itu, tidak sedikit usaha kecil yang dapat berkembang pesat dalam bisnisnya sehingga akhirnya dapat menjadi perusahaan besar maupun berskala internasional. Usaha kecil atau sering dikenal dengan istilah *small business* merupakan suatu kegiatan bisnis yang dilakukan baik oleh perorangan maupun kelompok, dimana modal awalnya tidak bernilai besar dan memiliki tujuan untuk

---

<sup>34</sup> Azwir Daini Tara, *Strategi Pembangunan Ekonomi Rakyat* (Jakarta: Nuansa Madani, 2001), 50

memperoleh laba dengan jumlah tenaga kerja dan aset yang relatif terbatas.<sup>35</sup>

## 2) Ciri-ciri dari Usaha Kecil

Dari undang-undang usaha kecil dapat disimpulkan bahwa yang dikategorikan sebagai usaha kecil di Indonesia adalah perusahaan yang nilai kekayaan atau asetnya tidak lebih dari Rp. 200.000.000,- atau perusahaan yang memperkerjakan tidak lebih dari 20 orang karyawan. Kebanyakan usaha kecil sekarang ini bergerak dalam bidang jasa terutama perdagangan dan bidang manufaktur.

- a) Umumnya dikelola oleh pemiliknya
- b) Strukturnya organisasi yang sederhana
- c) Pemilik mengenal karyawan-karyawannya
- d) Presentasi kegagalan perusahaan tinggi
- e) Kekurangan manajer-manajer ahli
- f) Modal jangka panjang sulit diperoleh
- g) Jumlah karyawan yang relatif sedikit

## 3) Keunggulan-keunggulan Usaha Kecil

Usaha kecil memiliki berbagai keunggulan yang dapat menjadikannya beroperasi optimal dalam bisnis. Namun disisi lain juga terdapat berbagai kelemahan usaha kecil yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menghasilkan laba.

---

<sup>35</sup> Wiludjeng, *Pengantar Bisnis*, 47.

Dengan mengetahui berbagai keunggulan dan kelemahan usaha kecil, diharapkan para pelaku usaha kecil dapat mengatasi kelemahan yang ada dengan memanfaatkan kekuatannya:

- a) Tidak birokratis dan mandiri
  - b) Fleksibilitas
  - c) Dinamis
  - d) Kebanyakan pemilik ulet dan mau bekerja keras
  - e) Efesien dalam pengeluaran biaya tertentu
  - f) Kebebasan bertindak dan membuat keputusan bisnis
  - g) Keakraban dan hubungan erat antar karyawan
- 4) Kelemahan-kelemahan usaha kecil:
- a) Kurang berorientasi pada masa depan
  - b) Jarang mengadakan inovasi
  - c) Jarang melakukan kaderisasi
  - d) Cepat merasa puas diri akan apa yang didapat
  - e) Kurang tanggap perkembangan teknologi
  - f) Kurangnya pengetahuan akan peraturan hukum
  - g) Kurangnya pengetahuan dan pengalaman manajemen
  - h) Struktur modal yang tidak memadai<sup>36</sup>
- 5) Peran Usaha Kecil

Secara umum peran usaha kecil dalam perekonomian suatu negara adalah kontribusi dalam mengatasi masalah ekonomi

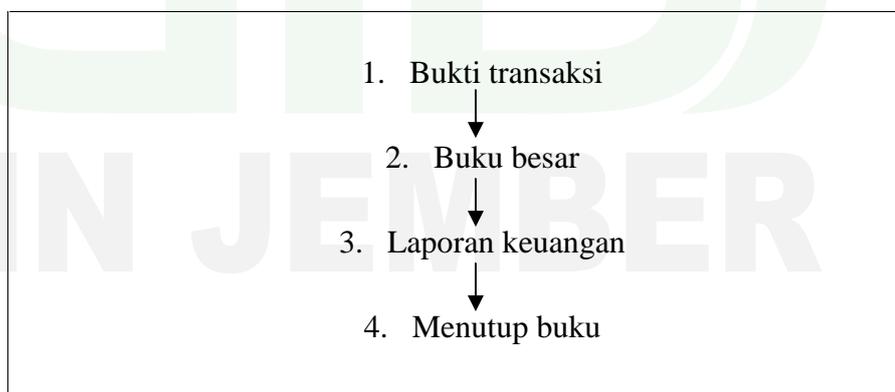
---

<sup>36</sup> Ibid., 47-49

makro, seperti pengangguran serta ketersediaan bahan baku bagi perusahaan menengah dan besar. Peran lain dari usaha kecil meliputi:

- a) Penciptaan lapangan kerja
- b) Meningkatkan inovasi
- c) Penopang bagi perusahaan menengah dan besar
- 6) Bentuk-bentuk Usaha Kecil
  - a) Bisnis jasa
  - b) Bisnis eceran
  - c) Bisnis distribusi
  - d) Agribisnis atau pertanian
  - e) Bisnis Pertanian
  - f) Bisnis manufaktur<sup>37</sup>
- 7) Siklus akuntansi untuk usaha kecil

Gambar 2.8  
Siklus Akuntansi usaha kecil



Sumber: Golrida, *Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang* (2008).<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Amirullah, *Pengantar Bisnis*, 82

<sup>38</sup> Golrida K, *Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang*, 54

1. Siklus akuntansi diawali dengan mencatat bukti transaksi kedalam buku besar. Buku besar (general ledger) adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya. Seluruh akun yang dimiliki perusahaan saling berhubungan satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan.<sup>39</sup>
2. Laporan keuangan yang paling dibutuhkan pada usaha kecil adalah informasi laba atau rugi usaha, dan posisi keuangan yang terdiri dari harta, utang dan modal. Informasi laba atau rugi diberikan dalam laporan laba-rugi, sedangkan informasi posisi keuangan dapat dilihat dari neraca. Contoh laporan laba rugi dan neraca sebagai berikut:

a) Laporan laba rugi usaha dagang

Laporan laba rugi sering disebut laporan hasil usaha. Dalam usaha dagang informasi harga pokok penjualan perlu diungkapkan agar diketahui berapa laba penjualan, laba penjualan dalam istilah akuntansi disebut laba kotor.

Gambar 2.9  
Usaha X  
Laporan Hasil Usaha

Penjualan	XXX
Harga pokok penjualan	
Persediaan awal	XXX
Pembelian	<u>XXX</u>

<sup>39</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, 16

Tersedia untuk di jual	<u>XXX</u>
Persediaan akhir	<u>(XXX)</u>
Harga pokok penjualan	<u>XXX</u>
Laba kotor	XXX
Beban-beban	<u>(XXX)</u>
Laba operasi	XXX

Sumber: Golrida K, *Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang* (2008).<sup>40</sup>

b) Neraca

Neraca merupakan laporan yang menyajikan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca meliputi harta, utang, dan modal perusahaan. Aturan yang berlaku membagi neraca dalam dua bagian yakni bagian aktiva dan pasiva. Harta dibagikan aktiva, sedangkan bagian pasiva terdiri dari utang dan modal.

Gambar 2.10  
Contoh neraca  
Per 28 februari 2007

Aktiva		Passiva	
Kas	XXX	Utang	XXX
Piutang dagang	XXX		
Persediaan bahan utama	XXX		
Persediaan bahan pembantu	XXX		

<sup>40</sup> Golrida K, *Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang*, 81

Sewa	XXX	Modal	XXX
Perlengkapan	XXX		
Peralatan pembuat dan Penyimpan mie	XXX		
Peralatan kantor	XXX		
Total aktiva	XXX	Total pasiva	XXX

Sumber: Golrida K, Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang (2008).<sup>41</sup>

3. Dan setelah laporan keuangan adalah penutupan buku dalam istilah akuntansi disebut *closing*. *Closing* dengan demikian adalah menutup akun-akun sehubungan dengan pendapatan dan beban pada akhir periode pembukuan sehingga saldo-saldo yang berhubungan dengan pendapatan dan beban menjadi nol pada awal periode berikutnya. Dengan demikian, *closing* berlaku untuk akun-akun yang terdapat dalam laporan laba rugi.

IAIN JEMBER

<sup>41</sup> Ibid., 87

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan langkah-langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial dalam suatu tulisan yang bersifat naratif, artinya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan suatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi.<sup>42</sup>

Jenis penelitian merupakan studi kasus yang mana penelitian ini lebih kepada hasil data dari informan yang telah ditentukan. Dimana tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Hal ini dikarenakan untuk memperoleh data yang lengkap dan valid mengenai siklus akuntansi di unit usaha PPME Nuris 2 Jember.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya).<sup>43</sup> Lokasi yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah sebuah unit usaha di pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 yang terletak di Jl. Jumat, Karang Mluwo, Mangli Kaliwates, Kabupaten Jember. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah letaknya yang dekat dengan

---

<sup>42</sup> Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 28

<sup>43</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46

kampus IAIN dan juga di PPME Nuris 2 ini adalah satu-satunya pondok mahasiswa yang memiliki kegiatan *entrepreneurship*. Dan hal tersebut sangatlah penting untuk kalangan mahasiswa karena mahasiswa yang kuliah itu dominan setelah lulus ingin bekerja, sehingga di PPME Nuris 2 santrinya memang disiapkan untuk bisa langsung mendapatkan pembelajaran serta praktek dalam berwirausaha.

### **C. Subyek Penelitian**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan lain sebagainya. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang obyek kajian penelitian ini.

Dalam penelitian ini informan atau subyek penelitian yang terlibat mengetahui permasalahan yang diteliti di antaranya adalah:

1. Noval Subairi (penanggung jawab usaha isi ulang galon)
2. Churin (penanggung jawab koperasi santri)
3. Lumhatul Hidayah (Penanggung jawab kantin santri)
4. Sindi Bachtiyar (Penanggung jawab *laundry* santri)

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya dalam penelitian adalah mendapatkan

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi:

#### 1. Metode observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara non partisipatif, artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Melalui observasi ini, data yang diperoleh adalah:

- a. Lokasi unit usaha di PPME Nuris 2 Jember
- b. Situasi dan kondisi unit usaha di PPME Nuris 2 Jember

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur karena sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu menetapkan masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, kemudian peneliti

---

<sup>44</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Alfabeta , 2014), 224

<sup>45</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2017), 165

<sup>46</sup>Subana ,*Statistika pendidikan* ( Bandung: Pustaka Setia , 2010) 29

akan menggunakan pertanyaan tersebut selama proses wawancara berlangsung sehingga informan akan menjawab pertanyaan hingga jelas.

Adapun data-data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

- a. Sejarah berdirinya PPME Nuris 2 Jember
  - b. Siklus akuntansi pada usaha isi ulang galon
  - c. Siklus akuntansi pada usaha koperasi
  - d. Siklus akuntansi pada usaha kantin
  - e. Siklus akuntansi pada usaha laundry
3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen dapat berupa buku catatan, buku teks, jurnal, makalah, surat, notulen rapat dan sebagainya. Dokumen dapat diartikan juga sebagai catatan peristiwa penting yang sudah terjadi Adapun tujuan dari metode ini adalah mendapatkan data yang berbentuk gambar atau foto, rekaman dan data-data lembaga yang berbentuk dokumentasi.<sup>47</sup> Adapun data-data yang akan diperoleh adalah:

- a. Struktur organisasi unit usaha di PPME Nuris 2 Jember
- b. Visi dan misi PPME Nuris 2 Jember
- c. Foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan penelitian

---

<sup>47</sup>Djama, *Pradigma Penelitian Kualitatif* ( Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 86

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>48</sup>

Data yang diperoleh dari lapangan disusun sesuai dengan fokus penelitian kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik analisis data deskriptif merupakan suatu cara dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran atau juga peristiwa masa sekarang. Analisis data kualitatif deskriptif dalam suatu penelitian kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan dilapangan.

## F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kepercayaan hasil temuan dengan jalan membuktikan oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Adapun dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 428

bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>49</sup>

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam bentuk metode kualitatif.

Penulis dapat mengolah atau menganalisis data triangulasi sumber dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.<sup>50</sup>

## **G. Tahap- tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain,

---

<sup>49</sup> Ibid., 423

<sup>50</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya), 330

penelitian sebenarnya, dan sampai pada tahap penulisan laporan.<sup>51</sup> Peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal segala umur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan diluar kampus merupakan lembaga pesantren, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada pengasuh PPME Nuris 2 Jember.

---

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 242

#### d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yakni instrumen observasi, wawancara, dan bahan komunikasi dengan obyek yang akan dituju.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

#### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

#### b. Pengelolaan data

Pengelolaan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data

#### c. Analisis data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif. Yaitu, mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian

#### d. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

Dari dokumen pesantren Nuris 2 disebutkan bahwa kata “Nuris” merupakan singkatan dari Nurul Islam. Ini merupakan nama sebuah pesantren yang didirikan pada tahun 1981 oleh KH. Muhyiddin Abdussamad di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Sementara itu, pesantren Nuris 2 berdiri pada tahun 1993 yang merupakan “cabang” dari pesantren Nuris 1. Pesantren Nuris 2 berlokasi di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Semula KH. Muhyiddin Abdussamad tidak bermaksud mendirikan Pesantren Nuris 2. Beliau hanya membuat tempat singgah atau istirahat istrinya, Hj. Fatimah, yang saat itu sedang aktif kuliah di IAIN Sunan Ampel Jember, yang sejak tahun 1997 beralih status menjadi STAIN Jember. Kemudian, setelah melihat perkembangan Mahasiswa STAIN yang semakin meningkat, KH. Muhyiddin Abdussamad memperluas tanah yang dimilikinya, yang semula hanya cukup untuk satu rumah menjadi beberapa bangunan untuk dijadikan asrama santri dan musholla. Itulah awal berdirinya Pesantren Nuris 2.<sup>52</sup>

Pendirian Pondok Pesantren Nuris 2 dimaksudkan sebagai sarana belajar keagamaan yang dibimbing oleh seorang ustadz. Pendirian

---

<sup>52</sup> Erma Fatmawati, *Profil Pesantren Mahasiswa* (Yogyakarta: PT. LkiS Cemerlang, 2015), 131.

Pesantren Nuris 2 ternyata mendapat sambutan positif dari masyarakat sekitar dan mahasiswa. Keberadaan pesantren di dekat kampus memang dibutuhkan masyarakat dan mahasiswa sehingga sebelum seluruh asrama santri rampung, Pesantren Nuris 2 sudah menerima santri baru.

Sebagai pengasuh, KH. Muhyiddin Abdussamad tidak menetap di Pesantren Nuris 2 dan tidak setiap saat berada di sana. Dia mempercayakan pengelolaan pesantren kepada penanggung jawab yang dipilih khusus oleh kyai. Ini tidak lepas dari kesibukan kyai, baik di pesantren nuris 2 maupun kesibukan-kesibukan sosial keagamaan, khususnya dalam organisasi Nahdlatul Ulama. Hingga saat ini tercatat 7 penanggung jawab yang pernah dan sedang menjadi pengasuh Pesantren Nuris 2, salah satunya putrinya (Balqis Al-Humairah) dan menantunya (Gus Abdurahman) dari KH. Muhyiddin Abdussamad yang saat ini menjadi pengasuh seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.<sup>53</sup>

Tabel 4.1  
Daftar Nama Pengasuh PPME Nuris 2 Jember  
Tahun 1993 s/d 2019

Pengasuh	Nama Pengasuh	Masa Bakti
I	Ust. Hollan Umar	1993 – 1994
II	Ust. Mansur Fatah	1994 – 1997
III	Drs. Ust. Tauhid Zain	1997 – 1999
IV	Ust. Musthofa	1999 – 2001
VI	Ust. H. Abd. Karim, Lc	2001 – 2003
V	Ust. M. Eksan, S. Ag, M. Si.	2003 – 2016
VI	Gus Abdurahman Fathoni, M.Si dan Ning Balqis Al-Humairah	2016 – sekarang

Sumber: Dokumentasi PPME Nuris 2 Jember

<sup>53</sup> Observasi, *Pendopo Pengasuh*, 14 Juli 2019

Tabel 4.2  
Data Santri PPME Nuris 2 Jember  
Tahun 2019

No	Nama	Jumlah
I	Santri Putra	40
II	Santri Putri	185

Sumber: Dokumentasi PPME Nuris 2 Jember

Sejak berdirinya Pondok Pesantren Nuris 2 dan pergantian pengasuh, kini pesantren tersebut mengalami perubahan dan pembaharuan program pesantren, setelah diasuh oleh Gus Abdurahman beserta istrinya, pembaharuan program tersebut adalah dengan adanya kegiatan kewirausahaan atau *entrepreneurship* dan dengan adanya pembaharuan program tersebut lalu pengasuh menambahkan kata *entrepreneur* pada Pondok Pesantren Mahasiswa Nuris 2 ini.<sup>54</sup>

Pondok Pesantren Mahasiswa *Entrepreneur* Nurul Islam 2 adalah cabang dari Pondok Pesantren Nurul Islam yang berada di Antirogo Jember. Pondok Pesantren ini dibawah naungan Gus Abdurrahman Fathoni dan Neng Balqis Al-Humairo. Atas asuhan beliau pondok pesantren ini menambahkan kata "*entrepreneur*" untuk ciri khasnya. Santri mendapatkan 2 keuntungan dalam pondok pesantren ini, santri di latih tekun dalam beribadah dan diberi pembinaan tentang *entrepreneurship*.

Pondok Pesantren Mahasiswa *Entrepreneur* Nurul Islam 2 Mangli Jember merupakan satu-satunya pondok pesantren mahasiswa yang berbasis *Entrepreneur*. Pondok pesantren ini berada di Jln. Jumat Mangli,

<sup>54</sup> Dokumen, *Pondok Pesantren Nurul Islam 2*, 07 Juli 2019

Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Mahasiswa yang menetap sebagai santri di sini diajarkan tentang agama secara menyeluruh, akan tetapi tidak hanya ilmu agama yang diberikan, melainkan ilmu kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan diharapkan bisa membekali santri dengan berbagai kemampuan sesuai dengan tuntutan zaman, terutama berkaitan dengan kebutuhan hidup masyarakat dan dunia kerja. Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali santri dengan kecakapan hidup yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan santri. Oleh karena itu, santri akan diberi arahan bagaimana mengelola perekonomian yang positif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menanamkan jiwa bisnis kepada santri dan menyadarkan akan pentingnya berwirausaha.

Pelaksanaan kegiatan *entrepreneurship* ini dilatar belakangi oleh adanya cita-cita pengasuh agar para santri memiliki kesiapan mental untuk dapat hidup di segala kondisi nantinya dan juga mampu melahirkan para santri yang berjiwa *entrepreneur*.

Untuk mewujudkan kegiatan *entrepreneurship* ini maka dibentuklah beberapa unit usaha yang terdapat di PPME Nuris 2 ini salah satu diantara usaha-usaha tersebut adalah koperasi santri, kantin santri, isi ulang galon serta laundry santri. Dan tentunya dalam unit usaha tersebut sudah menerapkan siklus akuntansi atau proses pencatatan keuangan meskipun itu masih dalam bentuk sederhana saja seperti halnya pencatatan

berupa pemasukan dan pengeluaran. Hal tersebut dilakukan karena menurut mereka dalam melakukan pencatatan yang terpenting hanya itu saja dan hal tersebut dilakukan itu sudah sepemahaman mereka, padahal jika suatu proses pencatatan atau siklus akuntansi itu dikerjakan dengan sesuai teori atau standar keuangan akuntansi yang ada maka akan lebih mudah untuk pengguna melihat atau membaca hasil laporan keuangan tersebut.

Seluruh unit usaha tersebut ditangani langsung oleh santri dan berada di dalam PPME Nuris 2 sehingga dengan adanya usaha-usaha tersebut setidaknya dapat melatih santri dalam melakukan wirausaha serta dapat menikmati hasilnya meskipun hanya sedikit tetapi setidaknya memiliki pemasukan setiap bulannya. Dan di akhir tahun biasanya di unit usaha-usaha tersebut selalu memberikan hasilnya kepada seluruh santri meskipun itu sedikit dan hanya berupa makanan, minuman dan lainnya, dan tidak hanya pada santri saja akan tetapi masyarakat sekitar pondok juga diberikan dari sedikit hasil usaha sebagai bentuk sedekah dari hasil usaha-usaha tersebut walaupun hanya berupa sembako atau kebutuhan sehari hari saja.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

Adapun visi, misi dan Tujuan Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 yaitu:

a. Visi Pesantren:

“ Mencetak SDM yang berjiwa entrepreneur berakhlakul karimah berlandaskan aswaja dan berwawasan international ”.

b. Misi Pesantren:

Misi merupakan tindakan/upaya untuk mewujudkan visi madrasah yang telah di tetapkan tersebut. Misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi dengan berbagai indikatornya. Rumusannya selalu dalam bentuk kalimat yang menunjukkan “tindakan”, bukan kalimat yang menunjukkan “keadaan” sebagaimana pada rumusan visi.

Misi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

adalah:

- 1) Mengembangkan pelatihan kewirausahaan
- 2) Mengembangkan kjian keilmuan klasik maupun modern
- 3) Mengembangkan kajian ahlu sunnah Wal Jamaah
- 4) Melakukan kerjasama pendidikan dan kebudayaan international<sup>55</sup>

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan manajemen suatu perusahaan merupakan elemen penting yang sangat menentukan dalam menjalankan aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan atas dasar kerjasama yang mempunyai bentuk atau susunan yang jelas dan formal dalam bidang tugas tiap-tiap

<sup>55</sup> Dokumentasi, *Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam*, 07 Juli 2019.

unsurnya serta menegaskan hubungan antara satu sama lain dalam rangkaian hirarki.

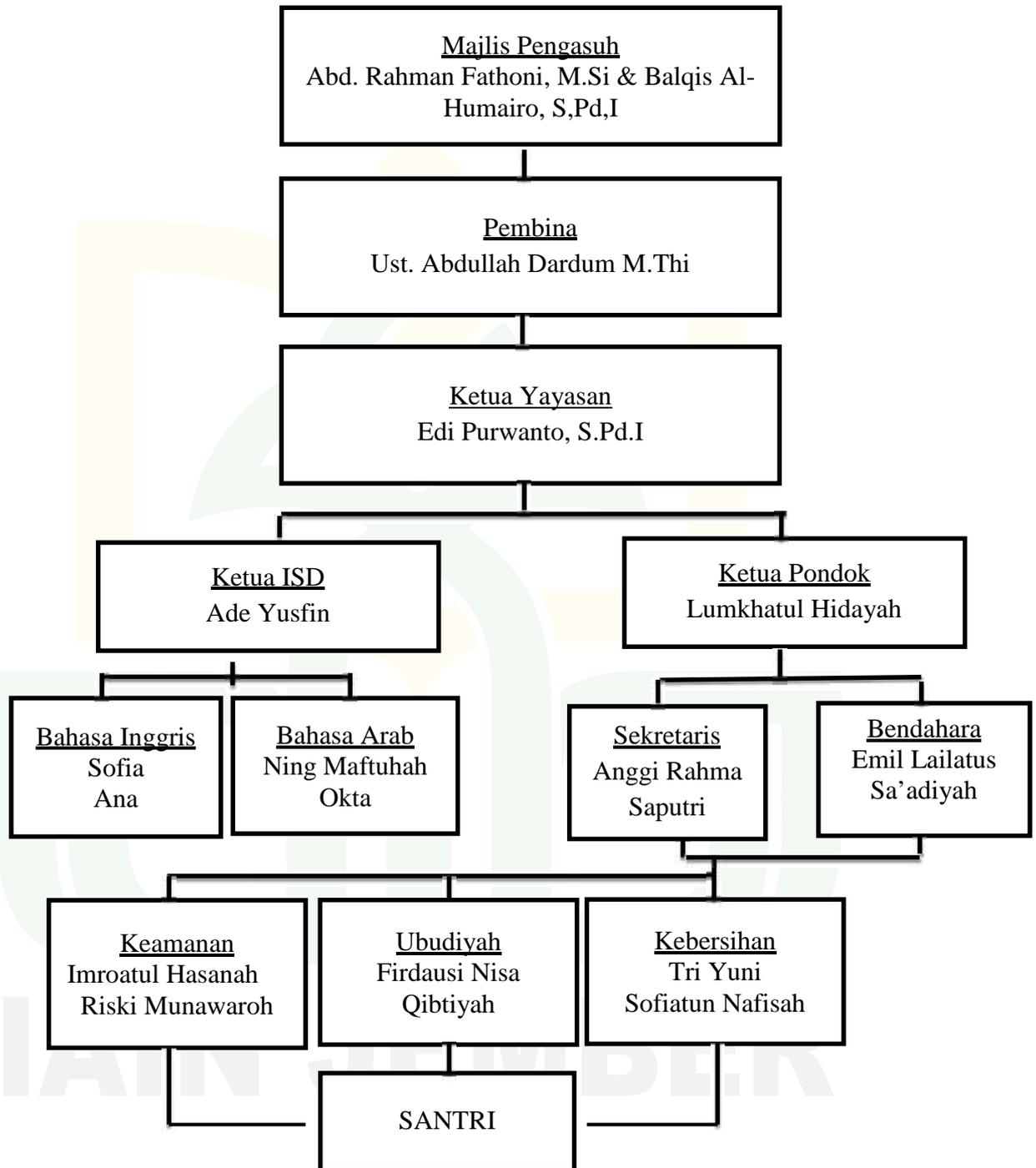
Di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 ini terdapat beberapa struktur organisasi yang pertama struktur yayasan, kedua struktur kepengurusan pondok, ketiga struktur pada setiap bagian unit usaha di pondok. Di dalam pondok juga terdapat dua ketua yaitu ketua pondok dan ketua *Institute of Setientific Development* (ISD) atau bisa disebut dengan bagian keilmuan, dan bagian keilmuan itu yang membawahi berbagai kegiatan keilmuan seperti ngaji kitab, intensiv bahasa arab dan bahasa inggris dan sebagainya.

a. Struktur kepengurusan PPME Nuris 2 Jember

Adapun struktur kepengurusan PPME Nuris 2 Jember adalah sebagai berikut:



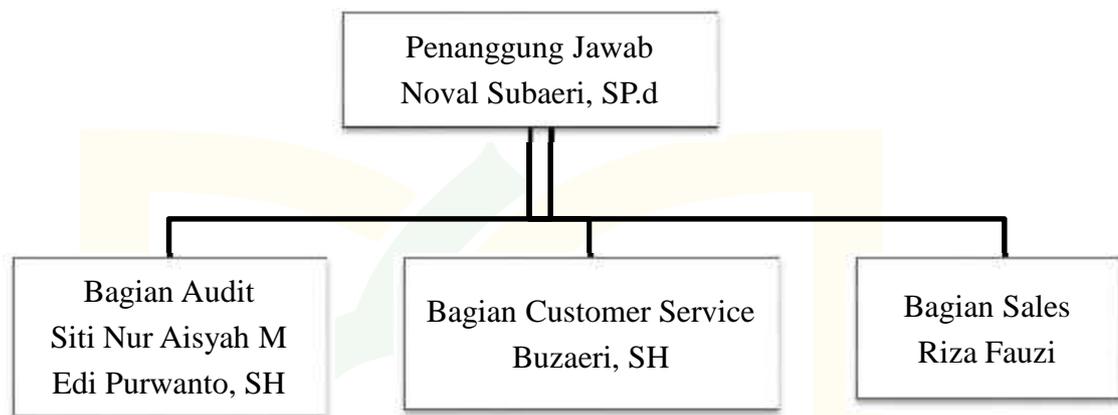
Gambar 4.1  
Struktur Kepengurusan PPME Nuris 2



Sumber data: dokumentasi PPME Nurul Islam 2 Jember

b. Struktur organisasi unit usaha PPME Nuris 2 Jember

Gambar 4.2  
Struktur organisasi unit usaha isi ulang galon PPME Nuris 2  
Mangli Jember



Sumber data: dokumentasi PPME Nuris 2 Mangli Jember

Tugas dari masing-masing bagian antara lain:

a. Manager (penanggung jawab)

Tugas dari manager air mineral PPM Nuris 2 yaitu:

- 1) Memimpin dan bertanggung jawab atas operasional perusahaan.
- 2) Mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas perusahaan.
- 3) Mengontrol proses dan hasil kerja karyawan
- 4) Membuat rencana penjualan dan mengadakan pembelian bahan baku
- 5) Pemegang kas masuk dan mengecek nya bersama kasir.

b. Bagian audit (keuangan)

- 1) Mengelola data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.

- 2) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan (*cashflow*), terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.
- 3) Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
- 4) Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur, serta mengurangi risiko keuangan.
- 5) Memberi gaji kepada karyawan
- 6) Memberi SHU (Sisa Hasil Usaha) kepada pengasuh
- 7) Bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan dari kas yang diterimanya

c. Bagian Pemasaran dan kasir

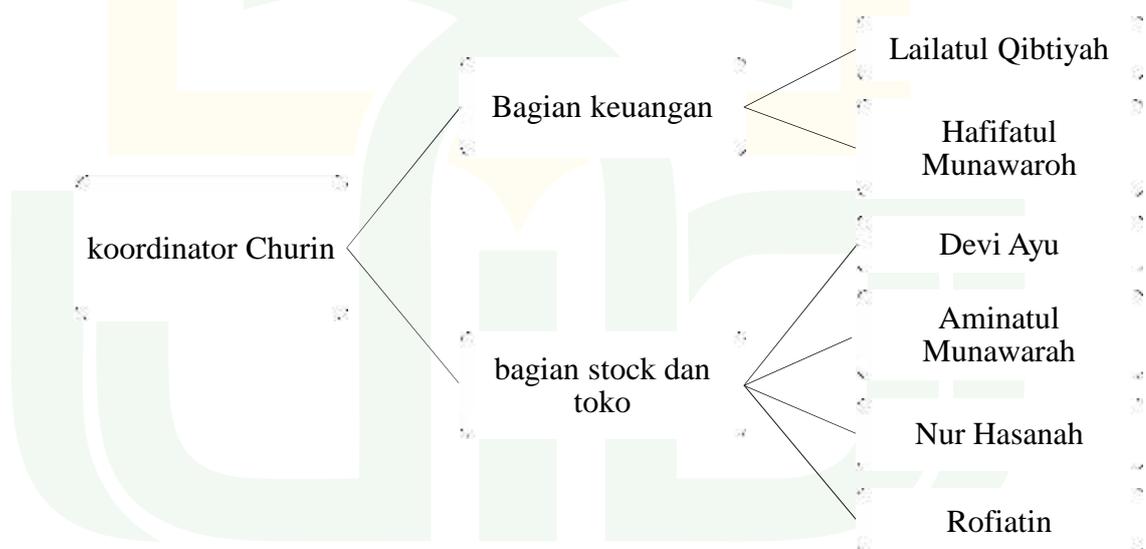
- 1) Melayani pembeli dan menerima setiap pemesanan Air Mineral
- 2) Memasarkan produk Air Mineral PPME Nuris 2.
- 3) Mengatur strategi pemasaran.
- 4) Mencatat order penjualan dan pemesanan kedalam buku besar pesanan.

- 5) Menerima keluhan dari pelanggan.
- 6) Melaporkan administrasi pemasaran.
- 7) Menerima hasil penjualan dan mencatat seluruh transaksi

d. Bagian Penjualan

- 1) Bertanggung jawab setiap barang yang terjual.
- 2) Mengirim barang kepada konsumen
- 3) Mengecek persediaan air.<sup>56</sup>

Gambar 4.3  
Struktur organisasi unit usaha Koperasi PPME Nuris 2  
Mangli Jember



Sumber data: dokumentasi PPME Nuris 2 Mangli Jember

<sup>56</sup> Dokumen, *Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember*, 07 Juli 2019

Tugas dari masing-masing bagian antara lain:

a. Manager (penanggung jawab)

Tugas dari manager Koperasi PPME Nuris 2 yaitu: memimpin, mengkoordinasi, mengawasi, dan mengendalikan pelaksanaan tugas operasioan, pelayanan teknis, pembinaan, dan ketatausahaan

b. Bagian keuangan

- 1) Menerima, menyimpan, membayarkan, menata usahakan, dan mempertanggung jawabkan uang.
- 2) Memberi bagi hasil (SHU) setiap bulannya
- 3) Bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan dari kas yang diterimanya

c. Bagian Stock :

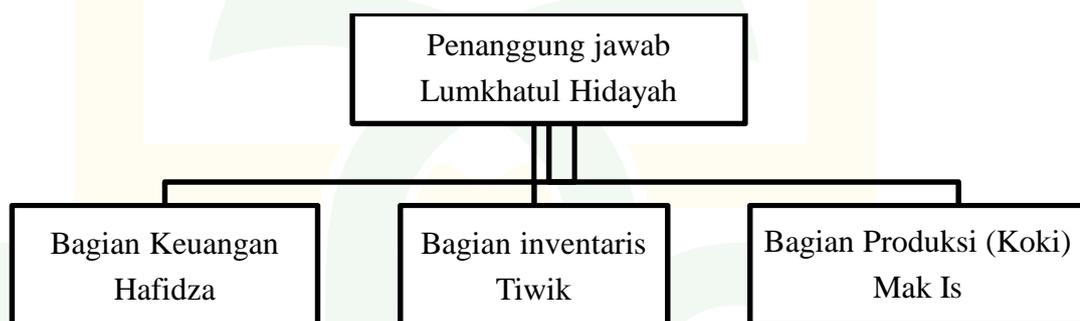
- 1) Mencatat semua stock makanan dan minuman di Koperasi baik yang ada di gudang maupun yang dikeluarkan di etalase penjualan.
- 2) Melaporkan stock makanan/minuman yang hampir habis kepada bagian toko supaya diorderkan ulang.
- 3) Melaporkan pembukuan stock setiap hari kepada manager koperasi

d. Bagian Toko

- 1) Bertanggung jawab setiap barang yang terjual.
- 2) Menerima supplier dari perusahaan makanan/minuman yang ingin menitipkan produknya untuk dijual di koperasi.

- 3) Melobby harga dan diskon khusus sehingga bisa mendatangkan keuntungan yang lebih besar bagi koperasi.
- 4) Melaporkan kesepakatan harga dan bonus dari supplier kepada manager untuk dimintakan acc/persetujuan.
- 5) Menyerahkan produk dari supplier kepada bagian stock di koperasi  
Melakukan order ulang kepada supplier berdasarkan laporan stock dari bagian stock.<sup>57</sup>

Gambar 4.4  
Struktur organisasi unit usaha kantin PPME Nuris 2  
Mangli Jember



Sumber data: dokumentasi PPME Nuris 2 Mangli Jember

Tugas dari masing-masing bagian antara lain:

- a. Manager (penanggung jawab)
  - 1) Memikirkan kemajuan dan pengembangan kantin.
  - 2) Memimpin dan mengkoordinasi semua staff kantin supaya bisa menjalankan pelayanan di kantin sesuai dengan SOP Kantin yang sudah ditetapkan.
  - 3) Mengadakan pertemuan evaluasi setiap minggu sekali untuk membahas pembenahan serta kemajuan kantin

<sup>57</sup> Dokumen, *Pondok Pesantren Mahasiswa Nuris 2 Mangli Jember*, 07 Juli 2019

- 4) Mengambil keputusan untuk semua produk yang dijual di kantin sekaligus harga penjualannya.
- 5) Bertanggung jawab atas seluruh operasional kantin, pemasukan pengeluaran, inventaris kantin, serta pembelanjaan kebutuhan rumah tangga kantin.
- 6) Mengawasi dan melakukan penilain kinerja para staff (karyawan)

b. bagian keuangan

- 1) Menerima, menyimpan, membayarkan, menata usahakan, dan mempertanggung jawabkan uang.
- 2) Melaporkan pengeluaran belanja secara harian kepada Manager
- 3) Memberi bagi hasil (SHU) setiap bulannya
- 4) Bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan dari kas yang diterimanya

c. Bagian Inventaris

- 1) mencatat seluruh alat-alat kantin
- 2) Melaporkan kepada Manager Kantin apabila ada barang/peralatan kantin yang kondisinya sudah tidak layak pakai dan perlu diganti.

d. Bagian Koki :

- 1) Mempersiapkan masakan untuk dijual di kantin PPME Nuris 2 serta merawat semua perlengkapan yang dipakai untuk memasak sebaik mungkin.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Dokumentasi, *Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember*, 07 Juli 2019

Gambar 4.5  
Struktur organisasi unit usaha laundry PPME Nuris 2 Mangli Jember



Sumber data: dokumentasi PPME Nuris 2 Mangli Jember

Tugas dari masing-masing bagian antara lain:

a. Manager (penanggung jawab)

- 1) Bertugas dan berfungsi memimpin/mengorganisir seluruh kegiatan maupun pelaksanaan kegiatan proses pencucian di laundry.
- 2) Bertanggung jawab atas pengeluaran untuk biaya operasional.
- 3) Melatih dan memotivasi bawahannya.
- 4) Menangani masalah atau keluhan pelanggan

b. Bagian administrasi (kasir)

- 1) Menerima pakaian yang ingin dicuci
- 2) Menimbang dan membuat nota pembayaran. Jika konsumen membayar lunas di muka, maka nota tersebut dicap “Lunas dan Tanggal Pembayaran”, tetapi jika konsumen belum membayar, maka pembayaran dapat dilakukan pada saat pengambilan cucian.

c. Kepala bagian keuangan

- 1) Menerima, menyimpan, membayarkan, menata usahakan, dan mempertanggung jawabkan uang.

- 2) Memberi bagi hasil (SHU) kepada anggota
- 3) Bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan dari kas yang diterimanya
- 4) menentukan prosedur penetapan dan perhitungan pembelian bahan-baku serta membuat neraca dan laporan laba rugi.<sup>59</sup>

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Dalam setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data, karena penyajian data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat. Oleh karena itu data inilah yang di analisis sehingga menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penyajian data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai penguat atau sebagai alat pendukung dalam penelitian ini. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah “siklus akuntansi pada unit usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember”.

1. Siklus akuntansi pada unit usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember.
  - a. Siklus akuntansi pada unit usaha kantin di PPME Nuris 2

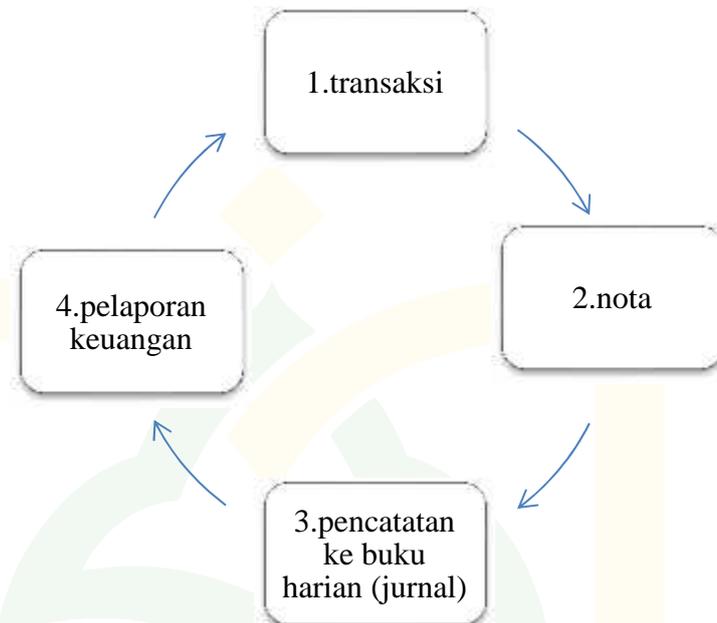
Adapun siklus akuntansi pada unit usaha kantin di PPME Nuris

2 adalah sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Dokumentasi, *Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember*, 07 Juli 2019

Gambar 4.6  
Siklus akuntansi unit usaha kantin PPME



Sumber: Dokumentasi PPME Nuris 2 Jember

- 1) Pada unit usaha kantin telah melakukan transaksi seperti yang dikatakan oleh Lumhatul Hidayah selaku penanggung jawab di kantin PPME Nuris 2. Dalam wawancara tersebut dia menuturkan bahwa:

“transaksi yang dilakukan itu seperti transaksi yang biasanya dilakukan itu dah mbk, dan pastinya dilakukan oleh penjual dan pembeli untuk mendapatkan hak pembeli dan biasanya pada transaksi pembelian untuk kebutuhan kantin seperti beras minyak goreng dan lain-lain saya meminta nota ke penjualnya sebagai bukti untuk diserahkan kebagian keuangan kantin mbk”<sup>60</sup>

Dari keterangan di atas proses transaksi yang dilakukan di unit usaha bagian kantin di PPME Nuris 2 itu sama perlakuannya dengan transaksi-transaksi yang dilakukan biasanya.

<sup>60</sup> Lumhatul Hidayah, *Wawancara*, 09 Juli 2019

- 2) Sebagaimana yang dikatakan diatas oleh Lumhatul Hidayah bahwasanya nota itu hanya didapatkan pada saat dia melalukan transaksi pembelian bahan-bahan berupa beras, minyak goreng dan kebutuhan lainnya yang bersifat tahan lama.
- 3) Pencatatan kebuku harian atau menjurnal itu juga sudah dilakukan di kantin PPME Nuris 2 dan pencatatannya itu berupa debet kredit seperti yang dikatakan oleh Hafidah selaku bagian keuangan kantin dia menuturkan bahwa:

“pencatatannya keuangan dikantin itu hanya berupa debet kredit saja mbk jika ada pendapatan ya saya masukkan di debet mbk jika ada pengeluaran ya saya catet di kredit mbk. Pendapatannya itu ya berupa hasil dari penjualan perharinya dan biasanya perharinya itu mendapatkan uang lebih dari empat ratusan ribu pernah pas lagi rame-ramenya itu mendapatkan uang sekitar Rp. 410.500 mbk, kalau untuk pengeluaran perharinya itu untuk gaji mak is (koki kantin) sebesar Rp. 40.000 dan juga untuk beli lauk seperti sayur, ikan dan lain-lain dan itu biasanya menghabiskan uang sebesar Rp. 30.000 an itu dah mbk. Dan juga yang saya masukkan di sisi kredit itu adalah laba ditahan mbk atau uang yang digunakan untuk jaga-jaga sebagai modal belanja sekitar 25% dari hasil penjualan setiap harinya atau senilai Rp. 140.500”<sup>61</sup>

Pada saat itu Hafida juga memperlihatkan sekilas tentang Pencatatan ke buku harian atau menjurnal yang dilakukan di unit usaha kantin PPME Nuris 2 memiliki form pencatatan sendiri yang terdiri dari 6 kolom berupa no, tanggal, keterangan, debet berupa pendapatan, kredit berupa pengeluaran (gaji, laba ditahan dan lain-lain) dan kolom terakhir adalah saldo. Seperti contoh dibawah ini:

<sup>61</sup> Hafidah, *Wawancara*, 09 Juli 2019

Tabel 4.3  
Contoh pencatatan transaksi usaha kantin PPME Nuris 2

No	Tanggal	Ket	Debet	Kredit			Saldo
				Gaji Koki	Laba di tahan	Lain-lain	
1	05/11/2018	Pendapatan	XXXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
2	06/11/2018	Pendapatan	XXXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

Sumber: Data diolah

- 4) Laporan keuangan adalah suatu proses terakhir pada siklus akuntansi di unit usaha kantin PPME Nuris 2 jika dilihat pada teori laporan keuangan itu terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan arus kas. Akan tetapi di unit usaha kantin ini tidak melakukan pencatatan laporan keuangan tersebut seperti yang dikatakan oleh Lumhatul Hidayah pada saat wawancara sebagai berikut:

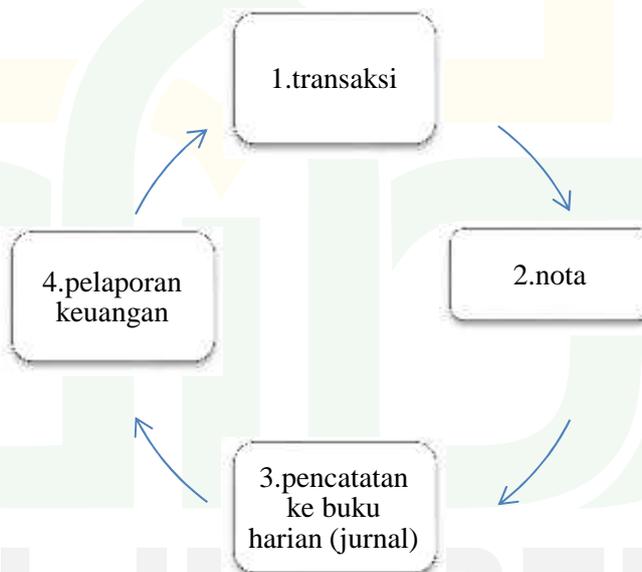
“kalau untuk laporan keuangan di kantin ini kita tidak melakukan pencatatan yang seperti mbk katakan, tapi kita ini memberikan atau melaporkan keuangan kita berupa uang saja mbk kepada Neng Balqis tanpa ada pencatatan, dan kita memberikan uang itu setiap minggu mbk akan tetapi beliau itu sudah paham kalau uang yang kita serahkan itu sudah dikurangi gaji mak Is, laba di tahan dan pengeluaran lainnya mbk. Dan untuk modal awal itu kita di beri pinjaman uang sama neng mbk kira-kira sekitar 3 jutaan itu dah mbk dan alhamdulillah gag nyampek satu bulanan kita sudah bisa membayar utang itu mbk. Dan untuk perhitungan harga jualnya kita menyamakan dengan harga-harga warung yang diluaran seperti halnya nasi pecel itu harga di warung luaran Rp. 5.000 ya kita di pondok juga menjual dengan harga segitu mbk akan tetapi beda halnya jika daging mbk contohnya kita beli daging ayam 1 kg seharga Rp. 35.000 lalu kita potong menjadi 20 potong maka kita harus menjual perpotongnya dengan harga Rp. 2.000 pokoknya yang sekiranya 20 potong itu lebih dari harga beli ayam 1 kg itu mbk”<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Lumhatul Hidayah, *Wawancara*, 09 Juli 2019

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa di unit usaha kantin PPME Nuris 2 memang sudah melakukan pelaporan keuangan dan itu setiap minggu yang di laporkan kepada yang berpihak. Dan pelaporan tersebut langsung dalam bentuk uang saja tanpa ada catatannya yang diberikan kepada Neng Balqis selaku pengasuh PPME Nuris 2. Unit usaha kantin ini juga tidak melakukan pencatatan seperti laba rugi, neraca dan lain-lainnya mereka hanya melakukan pencatatan keuangan dalam bentuk debit kredit saja.

b. Siklus akuntansi pada unit usaha laundry di PPME Nuris

Gambar 4.7  
Siklus akuntansi unit usaha laundry



Sumber: Dokumentasi PPME Nuris 2 Jember

- 1) Proses transaksi pada usaha laundry di PPME Nuris 2 ini juga sudah diterapkan seperti yang dikatakan oleh Sindi Bachtiyar selaku penanggung jawab di usaha laundry menuturkan bahwa:

“transaksi itu terjadi saat ada yang mau laundry itu dah mbk, ya seperti biasanya itu dah mbk transaksinya mereka

yang mau ngelaundri ya ngasik pakaiannya untuk kita laundry ya kita menerimanya lalu kita laundry mbk”<sup>63</sup>

- 2) Nota atau dokumen dasar itu juga sudah ada dan juga sudah di berikan pada setiap ada transaksi dengan para customer seperti yang dikatakan oleh Sindi Bachtiyar pada saat wawancara yang menuturkan bahwa:

“nota itu saya berikan kepada anak-anak yang mau ngelaundri mbk dan diberikan setelah melakukan transaksi atau setelah menyerahkan pakaian yang akan mereka laundry mbk. Dan nota itu sebagai bukti pembayarannya mbk”

- 3) Setelah nota proses selanjutnya adalah pencatatan atau menjurnal dan di usaha laundry ini juga sudah melakukan proses tersebut seperti yang dikatakan oleh Sindi Bachtiyar saat wawancara menuturkan bahwa:

“proses pencatatan keuangan di laundry itu kita hanya mencatat dalam bentuk debit kredit saja mbk semua pengeluaran kita masukkan di kredit mbk dan semua pemasukan kita masukkan di debit mbk. Pengeluarannya itu berupa pembelian stempel lunas seharga Rp. 35.000, pembelian soklin cair keseringan setiap dua hari sekali atau kadang-kadang lebih dari dua hari ya tergantung ramenanya anak-anak yang ngelaundri itu dah mbk dan itu dikira-kirakan untuk harganya Rp. 10.000 , buku nota seharga Rp. 7000 itu dah mbk. Sedangkan untuk pemasukannya itu berupa hasil pembayaran dari customer atau dari anak-anak yang ngelaundri mbk. Sedangkan untuk biaya laundry itu per kg nya seharga Rp. 2000 mbk dan biasanya per anak itu yang laundry 1-5 kg saja mbk. Karena kita yang menangani laundry hanya 3 orang saja dan kita masih disibukkan dengan kuliah kita mbk jadi kita itu hanya mencucikan saja mbk tanpa mengeringkan dan juga tanpa melipatnya, jadi setelah kita cucikan kita langsung kasikan ke anak-anak yang ngelaundri mbk. Dan untuk pemasukannya hanya itu

<sup>63</sup> Sindi Bachtiyar, *Wawancara*, 10 Juli 2019

aja mbk dan itupun kalau lagi rame-ramenya anak-anak ngelaundri kalau gag ada yang ngelaundri ya kita gag dapat pemasukan mbk.

Tabel 4.4  
Contoh pencatatan transaksi usaha laundry PPME Nuris 2

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	04/11/2018	modal dari Neng	XXXX		XXXX
2	04/11/2018	beli stempel lunas		XXXX	XXXX
3	04/11/2018	beli soklin cair		XXXX	XXXX
4	05/11/2018	beli nota		XXXX	XXXX

Sumber: Data diolah

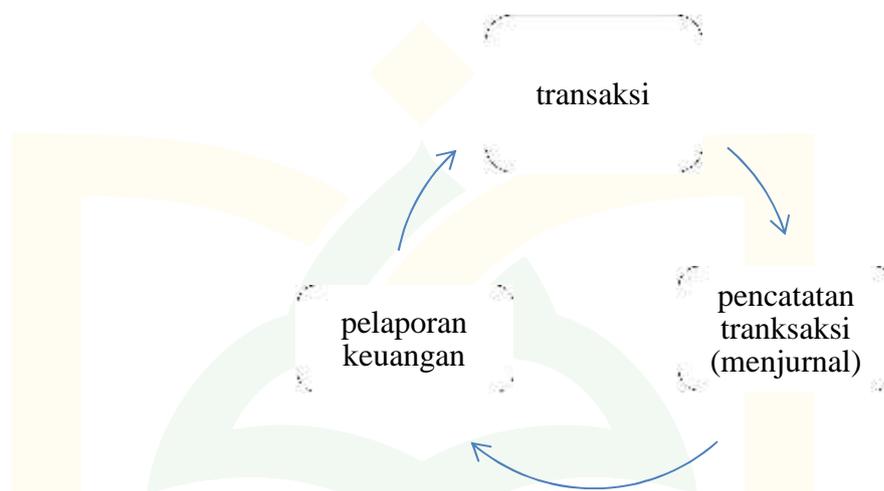
- 4) Pelaporan keuangan, setelah pencatatan transaksi proses selanjutnya adalah proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan di unit usaha laundry itu langsung diserahkan kepada bendahara bagian unit usaha seperti yang dikatakan oleh Sindi Bachtiyar menuturkan bahwa:

“untuk pelaporan keuangannya saya langsung serahkan kepada mbk Aisyah mbk karena dia selaku bendahara bagian pondok dan juga sudah perintah dari Neng dan Gus agar diserahkan kepada mbk Aisyah dan saya menyerahkan langsung bentuk uang dan ada memang kertas pencatatan husus yang diberikan kepada kita untuk kita isi lalu itu saya serahkan kepada mbk Aisyah mbk dan itu sudah perintah dari Neng Balqis mbk, dan untuk pencatatan yang di saya itu ya pencatatan itu sudah mbk pencatatan setelah transaksi atau yang katanya mbk sebut itu sebagai jurnal”

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya pencatatan laporan keuangan itu hanya cukup dengan bentuk debit kredit saja tanpa membuat laporan laba rugi neraca dan lain-lain.

c. Siklus akuntansi pada unit usaha isi ulang galon di PPME Nuris 2

Gambar 4.8  
Siklus akuntansi unit usaha isi ulang galon



Sumber: Dokumentasi PPME Nuris 2 Jember

- 1) Transaksi, untuk proses transaksi di usaha isi ulang galon ini sedikit berbeda dengan unit usaha yang lainnya seperti yang dikatakan oleh saudara Noval selaku bagian pemasaran yang menuturkan bahwa:

“untuk transaksi di usaha pengisian ulang galon ini terjadi jika ada pemesanan, dan untuk pemesanan bisa lewat via Hp seperti halnya WA, telvon atau sms kepada kita para petugas pengisian galon. Setelah ada pemesanan maka kita mengantarkan galon yang sudah berisi air lalu kita mengantarkan ke alamat yang telah mereka berikan lalu setelah itu kita menukarkan galon yang kosong itu dengan galon yang berisi air itu atau galon yang sudah kita bawa tadi. Lalu setelah itu mereka membayar seharga Rp. 5000 karena dari pihak kita yang mengantarkan maka sebagai ongkos kirimnya seharga Rp. 1000 untuk kita jika mereka yang menjemput ke pondok untuk melakukan pengisian maka hanya dengan harga Rp. 4000 rupiah saja”<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Noval, *Wawancara*, 11 Juli 2019

Dari keterangan wawancara di atas transaksi yang dilakukan sedikit berbeda dengan transaksi usaha yang lain dan perbedaannya terletak pada adanya pemesanan sebelum transaksi dan juga adanya jasa antar untuk para customer yang meminta untuk di antarkan pengisian galonnya.

- 2) Pencatatan transaksi atau menjurnal, proses setelah transaksi adalah pencatatan atas transaksi yang telah terjadi pada usaha isi ulang galon walaupun masih sederhana akan tetapi pencatatan ini juga sudah diterapkan di usaha isi ulang galon di PPME Nuris 2 seperti yang dikatakan oleh saudara Noval saat wawancara yang menuturkan bahwa:

“untuk pencatatan keuangan setelah transaksi ini disini juga sudah menerapkan dek ya meskipun masih dalam bentuk sederhana tapi setidaknya kita mencatat agar kita tidak lupa dan juga biar dengan mudah kita tahu pendapatan kita hari ini berapa begitu dek. Untuk bagian jaga kita gantian dek jadi untuk mempermudah pencatatannya kita menaruh papan kecil di tempat pengisian galon untuk kita jadikan catatan sementara atau kita jadikan tempat pencatatan per harinya saja. Lalu setelah itu kita pindah catatan itu ke buku husus pencatatan keuangan isi ulang air galon dan untuk pencatatannya ya sama saja dah dek dengan yang lain debet kredit saja itu wes. Untuk pemasukannya kita mendapatkan dari hasil dari isi ulang galon dan biasanya perharinya kita mengisi 40 an gitu dah dek untuk satu galonnya dengan harga Rp. 5000 jadi sehari itu kita bisa mendapatkan uang sekitar Rp. 200.000 ribuan dan kadang juga lebih tapi kalau pas liburan semester itu kita juga berkurang pendapatannya karena memang semua pelanggan kita kebanyakan dari kalangan mahasiswa ya dari kalangan masyarakat alhamdulillah juga lumayan sudah banyak. Sedangkan untuk pengeluarannya itu untuk membeli bensin kalau pas lagi rame kita beli bensin tiap hari Rp. 10.000, untuk membayar isi air tangki biasanya itu perminggu kalau pas lagi rame itu seharga Rp. 250.000 untuk gaji Rp. 25.000 per

orang itu untuk jaga pagi, dan juga pengeluaran untuk ongkos mengirimnya jika saya mengirim galon sebanyak 15 galon maka saya akan dapat Rp. 15.000 rupiah serta juga untuk beli tutup galon sekali beli 1000 biji seharga Rp. 97.000 dan tisu seharga Rp. 95.000 untuk air yang satu tangki itu biasanya bisa mengisi sebanyak 350 an galon.

Tabel 4.5  
Contoh pencatatan transaksi usaha isi ulang galon PPME Nuris 2

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	03/10/2018	Pemasukan	XXXX		XXXX
		Ongkir		XXXX	XXXX
2	04/10/2018	beli bensin		XXXX	XXXX
		Pemasukan	XXXX		XXXX
		Ongkir		XXXX	XXXX

Sumber: Data diolah

- 3) Pelaporan keuangan, untuk tahap pelaporan keuangan di isi ulang galon ini langsung diserahkan kepada bagian penanggung jawab atau bagian keuangan seperti yang di katakan oleh saudara Noval dalam wawancara yang menuturkan bahwa:

“untuk pelaporan keuangannya saya langsung menyerahkan ke bagian keuangan tapi itu dulu dek karena sekarang sudah berubah jadi sekarang di pegang saya dan saya hanya mencatat itu dah dek pemasukan pengeluaran setiap harinya ya pencatatan yang itu dah dek tanggal, keterangan, debet, kredit dan saldonya dan saya juga yang menyerahkan kepada Gus setiap bulan. Kalau untuk modal awalnya itu dari pengasuh dan itu berupa alat-alat untuk pengisian galon terus tandon air yang besar itu dua dan lain-lain itu wes dek dan untuk galon itu beli banyak pokoknya itu dah dek sampek Rp.5.000.000 jutaan itu wes dek dan gus hanya membayar Rp.2.000.000 jutaan sisanya utang dan kami juga utang itu dek mesin pembersih galon seharga Rp.800.000 jadi total utang kita itu Rp.3.800.000. untuk membayar utang itu kita menyisihkan pemasukan setiap harinya kita sebesar Rp.20.000 dan jika pemasukan kita lumayan banyak kita menyisihkan lebih dek seperti itu dan alhamdulillah itu utang sudah lunas sekitar 2 bulanan itu wes.”

Untuk pelaporan keuangan dulu sempat ada laba rugi dan neraca tapi sekarang sudah tidak lagi karena ada suatu kendala seperti yang dikatakan oleh Aisyah selaku bagian keuangan di unit usaha galon yang menuturkan bahwa:

“iya memang dulu pas keuangan galon ini dipegang saya saya sempat membuat laporan keuangan bentuk laba rugi dan neraca tapi itu dulu sewaktu saya masih punya tanggung jawab di galon dan itupun hanya sekitar dua bulan kalau gag salah mbk. Sekarang karena saya sudah tidak ada tanggung jawab di galon jadi saya sudah tidak tau lagi mbk. Pernah dulu pas saya yang megang memang pernah buat laba rugi dan neraca tapi karena pas saya mempersentasikan hasilnya dengan gus dan juga pengurus yang lain malah mereka itu bingung dengan laporan keuangan yang saya buat dan dawuh Gus lebih baik buat yang sederhana saja mbk yang penting mudah dimengerti seperti itu mbk jadi semenjak itu ya saya hanya membuat pencatatan keuangan dengan bentuk debet kredit saja mbk agar bisa dengan mudah mereka para pembaca laporan keuangan untuk membaca hasil keuangan usaha isi ulang galon”<sup>65</sup>

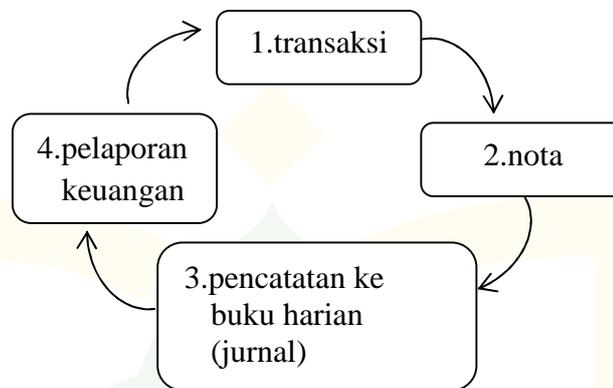
Dari hasil wawancara di atas untuk pelaporan keuangan itu memang sempat dibuat laba rugi dan neraca tapi itu sekarang tidak lagi karena dari pengasuh meminta untuk lebih sederhana saja seperti debet kredit saja agar bisa dengan mudah dimengerti jadi laporan keuangan di usaha galon ini hanya berupa pencatatan keuangan bentuk debet kredit saja.

---

<sup>65</sup> Aisyah, *Wawancara*, 13 Juli 2019

## d. Siklus akuntansi pada unit usaha koperasi di PPME Nuris 2

Gambar 4.9  
Siklus akuntansi unit usaha koperasi



Sumber: Dokumentasi PPME Nuris 2 Jember

- 1) Transaksi, untuk proses transaksi di unit usaha koperasi ini seperti transaksi-transaksi yang lainnya dan dengan adanya penjual dan pembeli maka akan terjadi transaksi seperti yang dikatakan oleh Aminatul Munawaroh selaku penjual dikoperasi menuturkan bahwa:

“proses transaksi di koperasi itu yang pertama ya harus ada penjual dan pembeli ya mbk lalu setelah itu terjadilah transaksi untuk membeli, dan kadang kita juga mendatangi setiap kamar santri dengan membawa jualan kita ya seperti jajan, minuman susu dan lain-lain karena kebanyakan dari anak-anak itu utamanya bagian lantai 2 dan 3 males turun untuk beli-beli jadi kita punya inisiatif untuk jualan ke per kamar santri dan alhamdulillah dengan melakukan seperti itu pendapatan kita bertambah seperti itu mbk”<sup>66</sup>

- 2) Nota, untuk nota atau yang sering disebut dokumen dasar ini juga ada tapi hanya di dapatkan ketika pihak koperasi melakukan

<sup>66</sup> Aminatul Munawaroh, *Wawancara*, 13 Juli 2019

pembelian atau kula'an seperti yang dikatakan oleh churin selaku penanggung jawab koperasi menuturkan bahwa:

“untuk nota ini ada mbk dan itu nota dari hasil kita kula'an ke pasar atau saat kita melakukan pembelian untuk barang-barang jualan koperasi itu sebagai bukti pengeluaran kita dikoperasi”<sup>67</sup>

- 3) Pencatatan ke buku harian (jurnal), setelah proses transaksi dan juga adanya nota sebagai bukti pengeluaran maka tahap selanjutnya adalah pencatatan atas transaksi tersebut seperti yang dikatakan churin selaku penanggung jawab di koperasi dia menuturkan bahwa:

“Sebenarnya koperasi santri ini sudah ada sebelum kepengurusan saya mbk lama sudah koperasi ini tapi untuk adanya pencatatannya itu semenjak kepengurusan saya mbk, dan semenjak itu kita dikasih modal kembali oleh pengasuh Rp.800.000 lalu semenjak itu juga kita melakukan pencatatan ke buku harian itu dan pencatatannya sama dah dengan yang lain kita mencatat dengan bentuk debet sebagai pemasukan dan kredit sebagai pengeluaran. Kalau untuk pemasukan ya itu mbk hasil uang penjualan yang kita dapatkan sehari-harinya biasanya itu kalau lagi rame kita dapat Rp.502.000 ya kalau lagi sepi itu kadang hanya dapat Rp.50.000 terus sama itu lagi rosokan kardus-kardus itu kita jual biasanya kita dapat uang Rp.36.000 untuk rosokan. dan untuk pengeluarannya itu untuk kula'an, gaji anak-anak yang bagian koperasi dan itu lagi kadang Neng mintak uang di koperasi ya itu aja dah mbk pengeluaran dan pemasukannya”

---

<sup>67</sup> Churin, *Wawancara*, 15 Juli 2019

Tabel 4.6  
Contoh pencatatan transaksi usaha koperasi PPME Nuris 2

No	Tanggal	Keterangan	debit	kredit	Saldo
1	14/10/2019	modal awal	XXXX		XXXX
		Kulakan		XXXX	XXXX
		print dan beli bensin		XXXX	XXXX
		belanja minuman		XXXX	XXXX
		Pemasukan	XXXX		XXXX
2	15/10/2019	Pemasukan	XXXX		XXXX
		belanja minuman aqua		XXXX	XXXX
		belanja di roxy		XXXX	XXXX

Sumber: Data diolah

Dari hasil wawancara di atas seperti itulah contoh pencatatan transaksi yang dilakukan setiap harinya oleh bagian-bagian koperasi di PPME Nuris 2 ini.

- 4) Pelaporan keuangan, untuk tahap pelaporan keuangan dikoperasi juga dilakukan seperti yang dikatakan churin dalam wawancara bahwa:

“untuk tahap pelaporan keuangannya kita melaporkan ke pengasuh setiap akhir semester pas hampir-hampir liburan semester itu mbk dan untuk gaji semua karyawan koperasi juga diberikan pada saat itu. Untuk pembagian gajinya itu kita berikan ke pondok 60% dan 40% nya kita bagi untuk semua karyawan di koperasi ya meskipun sedikit tapi anak-anak yang bagian koperasi semuanya ikhlas karena semata-mata mereka hanya ingin mencari berkah. Untuk pencatatan laporan keuangannya hanya cukup seperti itu tadi dah mbk keterangan, debit, kredit dan saldo”

Dari semua hasil wawancara di atas siklus akuntansi atau proses pencatatan laporan keuangan di unit usaha PPME Nuris 2

terdapat empat tahap yaitu dari tahap pertama adalah proses transaksi, kedua proses dokumen dasar berupa nota, ketiga proses pencatatan keuangan dan yang keempat adalah proses pelaporan keuangan. Dan pada proses yang keempat itu hanya cukup melaporkan hasil keuangan kepada pemilik usaha atau pengasuh dengan memberikan catatan keuangan sehari-hari dengan bentuk debit kredit saja tanpa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan lain-lain karena menurut pengasuh biar lebih dengan mudah dimengerti oleh semua pembaca laporan keuangannya.

2. Apakah siklus akuntansi yang terdapat di unit usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember sudah sesuai dengan teori atau buku?

Siklus akuntansi yang terdapat pada unit usaha Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember jika dilihat dari proses transaksi, dokumen dasar (nota), sampai proses pencatatan ke buku hariannya itu sudah dilakukan di setiap unit usaha. Akan tetapi untuk proses laporan keuangannya seperti halnya laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan arus kas di unit usaha tersebut tidak dilakukan sebagaimana yang telah ada dalam teori atau buku akuntansi. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi yang terdapat di unit usaha Pondok Pesantren Mahasiswa Nuris 2 Jember tidak sesuai

dengan siklus akuntansi yang ada pada teori atau buku akuntansi karena tidak melakukan pada proses laporan keuangan

### C. Pembahasan Temuan

Setelah data disajikan dan dianalisis, selanjutnya akan dikemukakan temuan-temuan penelitian di lapangan yang dilakukan selama penelitian berlangsung berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dalam penelitian tentang siklus akuntansi pada unit usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa *Entrepreneur* Nuris 2 Jember, beberapa hal yang disajikan sebagai data temuan adalah sebagai berikut:

#### 1. Siklus akuntansi pada unit usaha di PPME Nuris 2 Jember

##### a. Analisis transaksi

Menurut teori yang digunakan Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan. Umumnya, transaksi selalu disertai dengan perpindahan hak dari pihak-pihak yang melakukan transaksi tersebut. Berbagai transaksi yang selalu rutin terjadi dalam sebuah perusahaan antara lain: transaksi penjualan produk, transaksi pembelian alat usaha, transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas dan lain sebagainya.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan semua narasumber atau penanggung jawab pada setiap unit usaha di PPME Nuris 2 yang menyampaikan bahwa untuk proses transaksi tentunya itu juga sudah

<sup>68</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, 16

dilakukan, baik itu transaksi dalam penerimaan kas dengan bentuk penjualan barang dagangan dan transaksi pengeluaran kas dengan bentuk pembelian barang dagangan.

Berdasarkan teori yang ada dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa semua unit usaha di PPME Nuris 2 telah melakukan analisis transaksi sesuai dengan teori yang ada. Dengan bukti hasil wawancara dari setiap informan unit usaha yang sama dalam memberi pernyataan.

b. Dokumen dasar atau bukti transaksi

Akuntansi mensyaratkan setiap transaksi yang dicatat disertai bukti transaksi sebagai pertanggung jawaban bahwa transaksi yang tercatat memang benar-benar ada. Salah satu bukti transaksi adalah Kuitansi atau nota yang didapatkan pada saat melakukan transaksi pembelian atau penjualan.<sup>69</sup>

Dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama semua penanggung jawab unit usaha mereka mengatakan bahwa nota atau kuitansi hanya diperoleh ketika melakukan pembelian barang dagangan sedangkan untuk penjualan barang dagangan mereka langsung melakukan pencatatan dan memasukkan di buku pencatatan hariannya. Ada pada salah satu usaha yaitu usaha laundry yang memberikan nota kepada semua pelanggan yang berupa nota pembayaran.

---

<sup>69</sup> Golrida, Akuntansi Usaha Kecil Untuk Berkembang, 43

Berdasarkan teori yang ada dengan hasil wawancara, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa dari semua unit usaha yang terdapat di PPME Nuris 2 telah melakukan proses penyimpanan bukti transaksi, namun hanya memiliki nota atau kuitansi pada bagian pembelian barang dagangan saja sedangkan untuk transaksi penjualan barang dagangan mereka langsung melakukan pencatatan pada buku harian saja.

c. Pencatatan ke buku harian (jurnal)

Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan dibuku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki. Pencatatan transaksi dalam buku jurnal dapat dilakukan berdasarkan no urut faktur atau tanggal terjadinya transaksi.<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara dengan semua penanggung jawab pada setiap unit usaha yang ada di PPME Nuris 2 ini mereka sudah melakukan proses pencatatan setiap ada transaksi dan setiap melakukan transaksi dengan mencatat pemasukan di sisi debit dan mencatat pengeluaran di sisi kredit atau biasa disebut dengan jurnal khusus.

Berdasarkan teori yang ada dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa untuk siklus akuntansi pada proses pencatatan ke buku harian atau jurnal itu sudah dilakukan oleh semua unit usaha dengan bentuk debit kredit.

---

<sup>70</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, 16

d. Buku besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki oleh perusahaan beserta saldonya. Seluruh akun yang dimiliki perusahaan saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang merupakan satu kesatuan.<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan semua penanggung jawab unit usaha di PPME Nuris 2 bahwasanya untuk siklus akuntansi pencatatan ke buku besar ini tidak dilakukan di semua unit usaha yang ada karena mereka beranggapan bahwa pencatatan itu hanya cukup pada pencatatan yang dilakukan setelah transaksi atau pencatatan ke buku harian saja.

e. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pemeriksaan dari transaksi finansial dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan baik dalam maupun luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas

---

<sup>71</sup> Ibid., 16

penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.<sup>72</sup> Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia laporan keuangan yang lengkap terdiri atas 5 (lima) komponen yaitu laporan laba rugi, neraca saldo, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan arus kas.<sup>73</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan semua penanggung jawab pada setiap unit usaha di PPME Nuris 2 ini menyatakan bahwa mereka juga melakukan laporan keuangan, hanya saja proses pelaporan keuangan yang mereka lakukan hanya dalam bentuk catatan ke buku harian saja. lalu setiap waktu untuk melaporkannya mereka hanya membawa catatan yang bentuk debit kredit dengan hasil penjualan barang dagangan mereka untuk dilaporkan kepada pemilik usaha atau pengasuh. Pernah dulu dari salah satu unit usaha membuat laporan laba rugi dan neraca, tapi karena menurut pengasuh dan juga pengurus yang lain sulit untuk memahaminya maka laporan keuangannya hanya bentuk debit kredit saja agar bisa dengan mudah dipahami oleh setiap pembaca laporan keuangan.

Berdasarkan teori yang ada dengan hasil wawancara peneliti dengan para informan menyimpulkan bahwa di unit usaha PPME Nuris 2 ini sudah melakukan proses pelaporan keuangan pada akhir siklus akuntansi akan tetapi mereka tidak melakukan berbagai komponen pencatatan yang seharusnya di catat pada laporan keuangan.

---

<sup>72</sup> Novi Priyati, *Pengantar Akuntansi*, 5.

<sup>73</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, 17

2. Apakah siklus akuntansi yang terdapat di unit usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember sudah sesuai dengan teori atau buku.

Di dalam teori atau dalam buku untuk proses siklus akuntansi itu yang pertama adalah proses transaksi, kedua dokumen dasar seperti halnya nota, proses ketiga buku jurnal atau proses pencatatan dari transaksi, proses keempat adalah buku besar atau pengelompokan akun-akun yang sama, dan proses yang kelima atau yang terakhir adalah laporan keuangan yang berisi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.<sup>74</sup>

Siklus akuntansi atau proses pencatatan keuangan yang terdapat pada unit usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember hanya melakukan 3 proses yaitu, yang pertama proses transaksi, kedua proses dokumen dasar berupa nota, yang ketiga adalah proses pencatatan setelah terjadinya transaksi atau pencatatan kebuku harian. Sedangkan untuk proses laporan keuangannya di unit usaha tersebut tidak dilakukan.

---

<sup>74</sup> Ibid., 17

Tabel 4.7  
perbedaan siklus akuntansi pada unit  
usaha di PPME Nuris 2 dengan teori

No	Nuris	Teori	Keterangan
1	Transaksi	Transaksi	Di unit usaha PPME Nuris 2 juga melakukan proses transaksi seperti halnya dalam teori
2	Dokumen dasar atau bukti transaksi (nota)	Dokumen dasar atau bukti transaksi (nota)	Pada dokumen dasar atau bukti seperti nota itu juga ada di unit usaha Nuris
3	Jurnal	Jurnal	Untuk jurnalnya yang dilakukan di Nuris ini adalah jurnal khusus
4	–	Buku besar	Buku besar ini tidak dilakukan di Nuris
5	–	Laporan keuangan	Untuk laporan keuangannya di Nuris hanya cukup melaporkan dan menyerahkan uangnya saja tanpa membuat laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan arus kas

IAIN JEMBER

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dilapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Siklus akuntansi atau proses pencatatan laporan keuangan di unit usaha PPME Nuris 2 terdapat empat tahap yaitu dari tahap pertama adalah proses transaksi, kedua proses dokumen dasar berupa nota, ketiga proses pencatatan keuangan dan yang keempat adalah proses pelaporan keuangan. Dan pada proses yang keempat itu hanya cukup melaporkan hasil keuangan kepada pemilik usaha atau pengasuh dengan memberikan catatan keuangan sehari-hari dengan bentuk debit kredit saja tanpa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan lain-lain karena menurut pengasuh biar lebih dengan mudah dimengerti oleh semua pembaca laporan keuangannya.
2. Siklus akuntansi yang terdapat pada unit usaha Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember jika dilihat dari proses transaksi, dokumen dasar (nota), sampai proses pencatatan ke buku hariannya itu sudah dilakukan di setiap unit usaha. Akan tetapi untuk proses laporan keuangannya seperti halnya laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan arus kas di unit usaha tersebut tidak dilakukan sebagaimana yang telah ada dalam teori atau buku akuntansi. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi yang terdapat di unit usaha Pondok Pesantren Mahasiswa Nuris 2 Jember tidak sesuai

dengan siklus akuntansi yang ada pada teori atau buku akuntansi karena tidak melakukan pada proses laporan keuangan

## **B. Saran**

1. Adanya kebijakan dari pengasuh untuk pencatatan keuangannya agar di sesuaikan dengan teori atau buku. serta Mengadakan pelatihan untuk semua santri khususnya pada setiap unit usaha tentang proses pencatatan keuangan, sehingga mereka bisa memahami dan mengerti bagaimana proses pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK.
2. Diharapkan untuk terus melanjutkan pembuatan siklus akuntansi yang benar dan sesuai dengan teori atau dalam buku akuntansi yang ada. Selain mencatat penerimaan dan pengeluaran yang lebih lengkap dan akurat, laporan keuangannya pun akan terlihat lebih jelas berapa besar kecilnya laba/rugi yang diperoleh, arus kas masuk dan keluar serta modal yang dimiliki selama usahanya berjalan.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA`

- Amirullah dan Hardjanto. 2005. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djamal. 2005. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fatmawati Erma. 2015. *Profil Pesantren Mahasiswa*. Yogyakarta: PT. Lkis Cemerlang.
- Golrida. 2008. *Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang*. Jakarta: Murai Kencana.
- Ghony M. Djunaidi dan Fuzan Almanshur. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Hidayati, Nur. 2015. *Penerapan Siklus Akuntansi untuk Meningkatkan Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota PangkalPinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. STIE Pertiba Pangkalpinang. <https://media.neliti.com/media/publications/75446-ID-penerapan-siklus-akuntansi-untuk-meningk.pdf> diakses tanggal, 17 maret 2019.
- Ikhsan, Arfan. 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lexy j. Moleong. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Rosda Karya.
- Liantiningsih, Stefina Endang. 2016. Pengaruh Pelatihan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Implementasi SIA Berbasis Komputer terhadap Kinerja Bendahara. Surabaya: Pasca Sarjana UNESA  
<https://www.researchgate.net/publication/315655677> diakses tanggal, 17 maret 2019.
- Nata, Abudin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nilasari Irma dan Sri Wiludjeng. 2006. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Priyati, Novi. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Murai Kencana
- Rohmaningsih, ayu. 2017. *Analisis Siklus Akuntansi pada Bank Sampah Keden Sejahtera*. Surakarta: Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta.

<http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1567/1/SKRIPSI%20FULL.pdf> diakses tanggal, 17 maret 2019.

Soebahar, Abd Halim. 2015. *Masa Depan Pesantren*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta

Suharli, michell. 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang edisi pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sulistiawan, Dedy. 2006. *Akuntansi Perusahaan Jasa Menggunakan Accurate*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedi

Sugiri slamet dan Bogat Agus. 2002. *Akuntansi Pengantar 1 edisi ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Susilowati, Lantip. 2012. *Pengantar Akuntansi 1 untuk Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: Sukses Offset

Subana. 2010. *Statistikan pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumantri, Elfan. 2017. *Pemberdayaan Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Nuril Falah Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jember: Skripsi IAIN Jember

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press

Tara, Azwir Daini. 2001. *Strategi Pembangunan Ekonomi Rakyat*. Jakarta: Nuansa Madani.

Ulfah Mariyah. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jember: STAIN Jember Press

Oktaviani, Dewi Hesti. 2017. *Implementasi Akuntansi Belanja Modal di Kantor Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2016*. Jember: Skripsi IAIN Jember.

Yuliana, Desy. 2016. *Analisis Penerapan Siklus Akuntansi pada usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Purworejo*. Purwarejo: Skripsi Politeknik Kutoarjo

<https://fe.unsiq.ac.id/portal/assets/uploads/2.ANALISIS-PENERAPAN-SIKLUS-AKUNTANSI-.pdf> diakses tanggal, 17 Maret 2019



### Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5	6	7
Analisis Siklus Akuntansi pada Unit Usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa <i>Entrepreneur Nuris 2 Jember</i>	Siklus Akuntansi	a. Transaksi  b. Dokumen Dasar  c. Buku Jurnal  d. Buku Besar  e. Laporan Keuangan	a. Transaksi penjualan dan Pembelian  b. Kuitansi atau Nota  c. pencatatan Transaksi  d. kumpulan dari semua akun-akun (akun kas, akun piutang dan lain-lain)  e. laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus dan catatan atas laporan arus kas	Subyek Penelitian  a. Bagian keuangan usaha isi ulang <i>mineral water</i> atau isi ulang galon  b. Bagian keuangan koperasi santri  c. Bagian keuangan kantin santri  d. Bagian keuangan <i>laundry</i> santri	1. Pendekatan penelitian kualitatif  2. Lokasi penelitian di PPME Nuris 2 jember  3. Subyek penelitian yang digunakan adalah teknik Purposive  4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi  5. Analisis data: Analisis data dengan kualitatif deskriptif  6. Keabsahan data: Yang digunakan adalah Triangulasi sumber	1. Bagaimana siklus akuntansi mulai dari pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan di unit usaha Pondok Pesantren Mahasiswa <i>Entrepreneur Nuris 2 Jember</i> ?  2. Bagaimana siklus akuntansi pada salah satu unit usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa <i>Entrepreneur Nuris 2</i> yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)?

## PEDOMAN WAWANCARA

### “ANALISIS SIKLUS AKUNTANSI PADA UNIT USAHA DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA *ENTREPRENEUR* NURIS 2 JEMBER”

Beberapa item pertanyaan:

1. Bagaimana siklus akuntansi atau proses pencatatan keuangan dari awal transaksi sampai pelaporan keuangan pada unit usaha kantin di PPME Nuris ?
2. Bagaimana siklus akuntansi atau proses pencatatan keuangan dari awal transaksi sampai pelaporan keuangan pada unit usaha laundry di PPME Nuris 2 ?
3. Bagaimana siklus akuntansi atau proses pencatatan keuangan dari awal transaksi sampai pelaporan keuangan pada unit usaha isi ulang galon di PPME Nuris 2 ?
4. Bagaimana siklus akuntansi atau proses pencatatan keuangan dari awal transaksi sampai pelaporan keuangan pada unit usaha koperasi di PPME Nuris 2 ?



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risqiyana

Nim : E20153025

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Analisis Siklus Akuntansi pada Unit Usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember” adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Jember, 19 September 2019

Saya yang menyatakan,



Risqiyana  
NIM. E20153025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

**J E M B E R**

Nomor : B- 352 /In.20/7.a/PP.00.9/07/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Risqiyana  
NIM : E20153025  
Semester : VIII  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
No. Telpon : 087857765544  
Dosen Pembimbing : Ahmad Fauzi, M.EI  
NUP : 201603137  
Judul Penelitian : Analisis Siklus Akuntansi pada Unit Usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember  
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jl. Jumat No. 68 Karang Mluwo, Mangli Kaliwates Jember.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jember, 02 Juli 2019

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**

NIP. 19730830 199903 1 002

embusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR

## NURUL ISLAM 2

Jl. Jum'at No. 68 Mangli - Kaliwates - Jember, , Kode Pos 68136. Email:  
[pme.nuris.2@gmail.com](mailto:pme.nuris.2@gmail.com) Blog: [www.pme-nuris-2.blogspot.com](http://www.pme-nuris-2.blogspot.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 028/PPPME\_Nuris2\_Jember/IX/2019  
Tentang : Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini, ketua yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 Mangli-Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Risqiyana  
NIM : E20153025  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

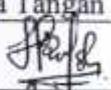
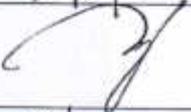
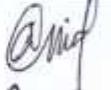
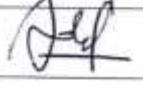
Telah selesai melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Entrepreneur Nurul Islam 2 mulai Juli sampai dengan Agustus 2019 untuk memperoleh data guna untuk penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Siklus Akuntansi pada Unit Usaha di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember"

Demikian surat ini saya buat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 19 September 2019



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN ANALISIS SIKLUS AKUNTANSI PADA UNIT USAHA DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR NURIS 2 JEMBER**

Tanggal	Kegiatan	Subyek Penelitian	Tanda Tangan
Senin, 01-Juli-2019	Observasi lokasi penelitian	Nur Hasanah	
Selasa, 02-Juli-2019	Penyerahan surat ijin penelitian	Edi Purwanto, SH	
Selasa, 09-Juli-2019	Wawancara dengan bagian penanggung jawab kantin	Lumhatul Hidayah	
Selasa, 09-Juli-2019	Wawancara dengan bagian keuangan kantin	Hafidah	
Rabu, 10-Juli-2019	Wawancara dengan bagian penanggung jawab laundry	Sindi Bachtiyar	
Kamis, 11-Juli-2019	Wawancara dengan bagian penanggung jawab isi ulang galon	Noval Subairi	
Sabtu, 13-Juli-2019	Wawancara dengan mantan bagian keuangan isi ulang galon	Siti Nur Aisyah Maulidiah	
Sabtu, 13-Juli-2019	Wawancara dengan bagian penanggung jawab koperasi	Aminatul Munawaroh	
Senin, 15-Juli-2019	Wawancara dengan bagian jaga koperasi	Churin	

Jember, 19 September 2019

Penanggung Jawab Umum PPME Nuris 2



Edi Purwanto, SH

## Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Kaliwates Jember



Salah satu contoh dokumen dasar berupa nota



Unit usaha kantin PPME Nuris 2



Unit usaha koperasi PPME Nuris 2



Unit usaha isi ulang galon PPME Nuris 2



Wawancara dengan penanggung jawab kantin



Wawancara dengan bagian keuangan kantin



Wawancara dengan penanggung jawab laundry



IAIN JEMBER

Wawancara dengan penanggung jawab isi ulang galon



Wawancara dengan mantan bagian keuangan isi ulang galon



Wawancara dengan penanggung jawab koperasi



Wawancara dengan bagian toko koperasi PPME Nuris 2



IAIN JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Risqiyana  
NIM : E20153025  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 September 1997  
Alamat : Dusun Krajan RT/RW 005/002 Desa Bengkak  
Kec. Wongsorejo Kab. Banyuwangi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah

### Riwayat Pendidikan :

1. MI Miftahul Ulum : 2003-2009
2. MTS Miftahul Ulum : 2009-2012
3. MA Miftahul Ulum : 2012-2015
4. IAIN Jember : 2015-2019

# IAIN JEMBER